

**EFEKTIVITAS METODE JARIMATIKA TERHADAP
PEMAHAMAN OPERASI HITUNG PERKALIAN SISWA
KELAS III SD NEGERI 04 REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat

Guna Memperoleh Gelar (S1)

Dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH:

HESTI NINGTIYAS

NIM: 20591082

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

2024

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Ketua Program Studi

di- Curup

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan surat keterangan ini, kami menyatakan bahwa:

Nama : Hesti Ningtiyas

NIM : 20591082

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah

Judul Skripsi : Efektivitas Metode Jarimatika Terhadap Pemahaman
Operasi Hitung Perkalian Siswa Kelas III SD Negeri 04
Rejang Lebong

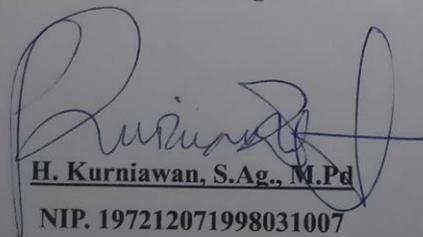
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup sudah dapat diajukan dalam munaqasyah Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima kasih

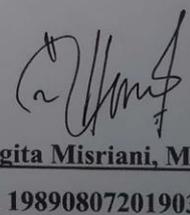
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Curup, 29 Mei 2024

Pembimbing 1


H. Kurniawan, S.Ag., M.Pd
NIP. 197212071998031007

Pembimbing 2


Agita Misriani, M.Pd
NIP. 198908072019032007

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hesti Ningtiyas

NIM : 20591082

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : Efektivitas Metode Jarimatika Terhadap Pemahaman Operasi Hitung Perkalian Siswa Kelas III SD Negeri 04 Rejang Lebong

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau menjadi rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagai semestinya.

Curup, 30 Mei 2024



Hesti Ningtiyas
NIM. 20591082



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 1037 /In.34/F.TAR/PP.00.9/ 7/2024

Nama : Hesti Ningtiyas
NIM : 20591082
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Efektivitas Metode Jarimatika Terhadap Pemahaman Operasi Hitungerkalian Siswa Kelas III SD Negeri 04 Rejang Lebong

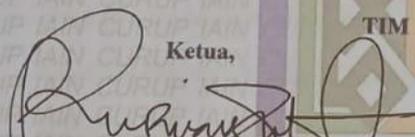
Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 26 Juni 2024
Pukul : 08.00-09.30 WIB
Tempat : Ruang 4 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah

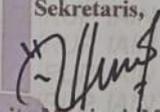
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

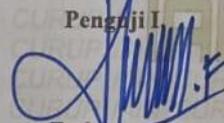
Ketua,


Dr. H. Kurniawan, S.Ag., M.Pd
NIP. 197212071998031007

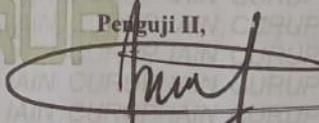
Sekretaris,


Agita Misriani, M.Pd
NIP. 198908072019032007

Penguji I,


Dr. Irwan Fatharrochman, M.Pd
NIP. 198408262009121008

Penguji II,


Agus Riyan Oktori, M.Pd.I
NIP. 199108182019031008

Mengetahui,
Bekas



Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd
NIP. 19740921 200003 1 003

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT karena berkat Rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa selalu dicurahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul **“Efektivitas Metode Jarimatika Terhadap Pemahaman Operasi Hitung Perkalian Siswa Kelas III SD Negeri 04 Rejang Lebong”**. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang mana beliau adalah yang menjadi panutan kita sampai akhir zaman.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mendapat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, yang merupakan pengalaman yang tidak dapat diukur secara materi, namun dapat membukakan mata penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag., selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. M. Istan, S.E., M.Pd., M.M., selaku Wakil Rektor II, Bapak Dr. Nelson, S.Ag., M.Pd.I., selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
3. Bapak Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

4. Bapak Agus Riyan Oktori, M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
5. Bapak Dr. Edi Wahyudi Mucktar, M.TPd., selaku Pembimbing Akademik.
6. Bapak H. Kurniawan, S.Ag., M.Pd., selaku Pembimbing I
7. Bunda Agita Misriani, M.Pd., selaku Pembimbing II.
8. Bapak dan Ibu Dosen sebagai pengajar PGMI yang telah memberikan ilmu dan bimbingan sejak awal hingga akhir perkuliahan.
9. Bapak Khairul, M.Pd.Mat., selaku Kepala Sekolah SD Negeri 04 Rejang Lebong yang telah mengizinkan dan membantu penulis melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran dari pihak manapun guna untuk penyempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, Intitusi pendidikan dan masyarakat luas.

Curup, Juni 2024

Penulis,

Hesti Ningtiyas

NIM.20591082

MOTTO

“Hargai keputusanmu sendiri sekalipun itu buruk jadikan pembelajaran untuk tetap bertahan dan melanjutkan perjuangan”

“Selesaikan apa yang sudah kau mulai”

“Mari perbaiki diri dari kesalahan yang telah diperbuat, jadilah pemaaf untuk dirimu sendiri karena hanya diri sendirilah yang bisa menerima, memaafkan, dan memperbaiki kesalahan itu”

“Allah sentiasa ada di manapun kita berada, jangan pernah merasa sendiri jikapun semua orang mengucilkanmu”

“Jadilah kuat dalam menghadapi dan menjalani kehidupan, Allah selalu ada untuk kita”

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmannirrahim

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Allah menjanjikan pahala bagi orang-orang yang menuntut ilmu. Tiada lembar yang paling indah dalam skripsi ini kecuali lembar persembahan. Dalam menyelesaikan karya sederhana ini, tak mungkin dapat kuraih dengan usaha dan do'a ku sendiri, ada banyak do'a, cinta dan kalimat penyemangat yang selalu mengiringi di setiap langkah perjalanan ini hingga aku bisa menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Allah SWT Yang Maha Pemberi, terimakasih telah memberi saya hidup dan rezeki dalam bentuk apapun itu hingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dan berada di titik yang sekarang.
2. Pahlawan dan panutan saya, cinta pertama saya, Bapak saya, saya menyadari bahwa tidak ada kata yang bisa menyiratkan sepenuhnya rasa terima kasih ini. Namun dengan penuh cinta, sayang, dan ketulusan, terima kasih untuk semua cinta, pengorbanan dan kasih sayang yang tiada henti hingga kini. Terima kasih atas segala do'a, dukungan, pengorbanan dan perlindungan yang engkau berikan hingga sekarang ini sampai anakmu berada di titik yang sekarang. Di mana titik yang belum tentu bisa saya capai dengan melalui semua perjalanan itu dengan penuh rasa syukur dan semangat serta kata bertahan di atas segala keadaan buruk yang ada. Tetaplah sehat dan hiduplah

lebih lama lagi agar selalu ada untuk menemani di setiap langkah perjalanan dan pencapaian hidup saya.

3. Seseorang yang sangat spesial dalam hidup, jika tak ada beliau saya tidak akan ada di dunia ini, Ibu saya, untuk tanda bakti dan hormat saya serta rasa terima kasih atas segala do'a tulus, cinta, kasih sayang pengorbanan, perjuangan dan perlindungan yang engkau berikan selama ini sampai detik ini. Terima kasih telah menjadi Ibu yang penuh makna baik untuk anak-anakmu, Ibu yang selalu memberikan do'a terbaik, cinta dan kasih sayang tiada henti walau semenyebalkan apapun itu anakmu. Hidup lebih lama lagi Ibu, semua jasmu memang tidak akan pernah bisa terbalaskan, tetapi izinkan saya untuk bisa membuktikan padamu bahwa saya bisa memperbaiki semua ini dan saya masih tetap membutuhkan do'a, cinta, dan kasih sayangmu dalam setiap langkah perjalanan hidup ini.
4. Kepada kekasih hati yang selalu ada untuk saya, terima kasih telah menjalankan tugas tanggung jawabmu sebagai suami untuk selalu menjaga saya selama proses perjalanan ini, terutama selama proses penyusunan skripsi ini dengan keadaan mengandung si buah hati. Suamiku, Alam Qurniawan Anthoni, terima kasih selalu menguatkan saya, selalu menemani saya dan terima kasih banyak atas segala do'a, bimbingan, nasihat, dukungan, perlindungan dan semua pengorbananmu hingga detik ini. Saya akan selalu ada, menemani proses perjalanan hidupmu dan ikut andil selalu dalam memperjuangkan kehidupan yang ingin kita gapai bersama. Semoga Allah

selalu mempermudah segala urusanmu dan selalu memberikan keridhoannya dalam setiap langkah kakimu.

5. Kepada buah hati saya Khalid Abiyyu, terima kasih sudah menjadi yang terkuat, kuat diajak ke manapun dan melakukan apapun, selalu menemani sampai saat ini tanpa memberi keluhan yang sangat menyakiti saya. Tumbuhlah dengan sehat dan selalu menjadi kuat di setiap perjalanan hidup agar kita bisa menjalani perjuangan ini bersama.
6. Kepada seluruh keluarga besar saya, Ayah Ibu mertua yang saya anggap sebagai orang tua kandung sendiri, saudara-saudari kandungku tercinta (Mas Dharma, Mas Afif, Mas Al, Mbak Inggit), semua kakak ipar, keponakan, kakek, nenek, dan semuanya terima kasih banyak atas segala do'a, bantuan, dukungan, dan perlindungan kalian selama ini hingga saya sampai berada di titik sekarang. Semoga segala urusan kalian senantiasa dipermudah dan diperluas dalam setiap langkah perjalanan hidup kalian.
7. Kepada teman-teman seperjuangan dari sekolah hingga kuliah, terima kasih atas segala dukungan dan motivasi yang telah kalian berikan baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga saya dapat menyelesaikan pendidikan ini dengan baik.
8. Kepada Bapak H. Kurniawan, S.Ag., M.Pd selaku pembimbing I dan Bunda Agita Misriani, M.Pd selaku pembimbing II. Terima kasih banyak atas dedikasi waktu, dan tenaganya dalam membimbing saya menyusun dan menyelesaikan skripsi ini yang termasuk salah satu dari beberapa bagian yang ingin saya wujudkan.

9. Untuk diri sendiri, Hesti Ningtiyas. Terima kasih banyak sudah mampu bertahan sejauh ini dan tidak memilih untuk menyerah dalam keadaan apapun, terima kasih sudah mampu mengesampingkan ego serta rasa malas dan memilih untuk bangkit dan menyelesaikan semua apa yang sudah dimulai. Tetaplah kuat dan bertahan selalu dalam setiap langkah perjalanan hidup ini.

Curup, Juni 2024

Penulis,

Hesti Ningtiyas

NIM.20591082

ABSTRAK

Hesti Ningtias, NIM. 20591082 “Efektivitas Metode Jarimatika Terhadap Pemahaman Operasi Hitung Perkalian Siswa Kelas III SD Negeri 04 Rejang Lebong”, Skripsi pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup.

Pada penelitian ini, ditemukan bahwa adanya peserta didik yang kesulitan dalam mencerna dan memahami konsep pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik pada kegiatan pembelajaran matematika khususnya pada penyajian operasi hitung perkalian di kelas III SD Negeri 04 Rejang Lebong. Sehingga, peneliti ingin mencoba menerapkan suatu metode yang mudah dan praktis dalam menyajikan konsep pembelajaran yaitu metode jarimatika. Penelitian ini dilakukan untuk mengukur pemahaman operasi hitung perkalian siswa setelah penerapan metode jarimatika dan untuk mengukur bagaimana efektivitas metode jarimatika dalam meningkatkan pemahaman operasi hitung perkalian siswa kelas III SD Negeri 04 Rejang Lebong.

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode penelitian *pre-experimental*, dan menggunakan desain penelitian *one grup pre-test post-test design*. Penelitian ini dilakukan pada kelas III A yang berjumlah 22 siswa. Dalam penelitian ini, Teknik pengumpulan data berupa tes (*pre-test* dan *post-test*), dokumentasi, dan observasi serta analisis data menggunakan uji normalitas, uji *paired sampel t-test* dan uji *N-gain score*.

Dari hasil proses pembelajaran yang menggunakan metode jarimatika, menunjukkan hasil *pre-test* dari 22 siswa tidak ada siswa yang tuntas dengan nilai antara 0 – 40. Sedangkan hasil *post-test* dari 22 siswa terdapat 11 siswa yang tuntas dengan nilai di atas KKM 70, dan 11 siswa lainnya tidak tuntas dengan nilai antara 30 – 60. Apabila membandingkan selisih antara nilai rata-rata *pre-test* yang memperoleh nilai 22,73 dan nilai rata-rata *post-test* yang memperoleh nilai 65,91, yang berarti terdapat peningkatan pemahaman operasi hitung perkalian pada siswa setelah penerapan metode jarimatika. Serta pada hasil uji *N-gain score* menunjukkan bahwa, nilai rata-rata *N-gain score* sebesar 57,2024 atau 57% yang masuk ke dalam tafsiran Cukup Efektif.

Kata Kunci: *Metode Jarimatika, Pemahaman Operasi Hitung, Matematika*

DAFTAR ISI

PENGAJUAN SKRIPSI	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
MOTTO... ..	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
DAFTAR GRAFIK	xvii
LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Landasan Teori	10

B. Kajian Penelitian Relevan	22
C. Kerangka Pikir Penelitian.....	26
D. Hipotesis Penelitian.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis dan Desain Penelitian	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel Penelitian	31
D. Variabel Penelitian	34
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	35
F. Uji Instrumen Penelitian.....	37
G. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Hasil Penelitian	44
1. Deskripsi Data	44
2. Pengujian Prasyarat Analisis	47
3. Pengujian Hipotesis	48
4. Rekapitulasi Hasil Penelitian.....	52
B. Pembahasan.....	53
BAB V PENUTUP	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN.....	64

BIODATA DIRI106

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Hasil Pemahaman dan Kemampuan Berhitung Perkalian Siswa ..5
Tabel 2.1	Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu24
Tabel 3.1	Jumlah Populasi Penelitian32
Tabel 3.2	Jumlah Siswa Sebagai Sampel34
Tabel 3.3	Uji Validitas Instrumen39
Tabel 3.4	Uji Reliabilitas Instrumen40
Tabel 4.1	Deskripsi Hasil <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i>45
Tabel 4.2	Interpretasi Nilai Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis.46
Tabel 4.3	Statistik Deskriptif Data <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Pemahaman Operasi Hitung Perkalian.....46
Tabel 4.4	Deskripsi Interpretasi Nilai <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Pemahaman Operasi Hitung Perkalian Siswa46
Tabel 4.5	Hasil Uji Normalitas.....48
Tabel 4.6	Hasil Uji <i>Paired Sampel Statistic</i>49
Tabel 4.7	Rangkuman Hasil Pengujian <i>Paired Sampel T-Test</i>49
Tabel 4.8	Kategori Pembagian <i>N-Gain Score</i>50
Tabel 4.9	Kategori Tafsiran Efektivitas <i>N-Gain Score</i>51
Tabel 4.10	Hasil Uji <i>N-Gain Score</i>51
Tabel 4.11	Rekapitulasi Hasil Penelitian Efektivitas Penggunaan Metode Jarimatika52

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pikir Penelitian	27
--	-----------

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Perbandingan Nilai Rata-Rata <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i>	54
--	----

LAMPIRAN

Gambar 2.1..	19
Lampiran 1	64
Lampiran 2	65
Lampiran 3	66
Lampiran 4	67
Lampiran 5	68
Lampiran 6	69
Lampiran 7	70
Lampiran 8	74
Lampiran 9	79
Lampiran 10	81
Lampiran 11	82
Lampiran 12	84
Lampiran 13	86
Lampiran 14	88
Lampiran 15	95
Lampiran 16	96
Lampiran 17	99
Lampiran 18	100
Lampiran 19	101
Lampiran 20	102

Gambar 1.....	102
Gambar 2.....	102
Gambar 3.....	102
Gambar 4.....	102
Gambar 5.....	103
Gambar 6.....	103
Lampiran 21	104

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat penting untuk diperoleh dalam pengembangan kemampuan dan keterampilan dalam diri seorang anak. Pendidikan menurut Undang Undang No. 20 Tahun 2003 dalam Dera Nugraha

“merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.”¹

Kendati demikian, dapat dikatakan bahwa untuk dapat menciptakan suasana kegiatan belajar mengajar yang baik untuk siswa dapat menjadi manusia yang memiliki kecerdasan, keimanan, pengontrolan diri, kepribadian, akhlak, dan keterampilan yang diperlukan dalam pembangunan di masa depan untuk diri sendiri, warga, bangsa, maupun negara perlu dengan usaha sadar dan terencana melalui pendidikan.

Mengacu pada pernyataan Dyahsih Alin Sholihah dan Ali Mahmudi, pendidikan yang mampu mengembangkan kemampuan, keterampilan, maupun bakat siswa, hingga dapat mengimplementasikan hal yang didapatkan dalam proses pembelajaran di sekolah untuk dapat melalui masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari akan dapat mendorong dan menunjang kemajuan

¹ Dera Nugraha, “Urgensi Pendidikan Multikultural Di Indonesia”, *Jurnal Pendidikan PKN (Pancasila Dan Kewarganegaraan)*, Vol. 1, No. 2, 140-149, (November 2020), 145

pendidikan pada masa yang akan datang.² Hal ini dapat dimaknai bahwa pendidikan memiliki peranan penting dalam mendukung kemajuan pendidikan, salah satu bidang pendidikan yang berperan penting untuk menghadapi masalah kehidupan sehari-hari adalah Pendidikan Matematika. Meskipun tidak semua permasalahan keseharian termasuk permasalahan matematis, matematika dapat berperan penting sebagai solusi ataupun jawaban dari masalah-masalah yang timbul pada kehidupan sehari-hari. Maka dari itu, pendidikan matematika menjadi mata pelajaran yang diajarkan di setiap jenjang sekolah dari jenjang SD/MI, SMP/MTs, maupun SMA/MA dan perguruan tinggi.

Pengajaran pendidikan mata pelajaran matematika berperan untuk memberikan bekal pada siswa melalui kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, kreatif, maupun kemampuan bermusyawarah. Bahkan, penemuan dan pengembangan pada banyak bidang atau ilmu lainnya yang menggunakan ataupun mengaitkan dengan dan dari ilmu matematika. Sehingga, matematika juga berperan penting dalam berbagai disiplin ilmu dan meningkatkan pengembangan daya pikir seseorang dan berperan untuk siswa dapat menerapkan dalam bidang lainnya. Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sufri Mashuri bahwa,

“Matematika merupakan ilmu universal yang mempunyai peranan penting dalam berbagai disiplin ilmu dan mengembangkan daya pikir manusia, serta mendasari perkembangan teknologi modern. Oleh karena itu, mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta

² Dyahsih Alin Sholihah, Ali Mahmudi, “Keefektifan Experiential Learning Pembelajaran Matematika MTs Materi Bangun Ruang Sisi Datar”, *Jurnal riset pendidikan matematika*, Vol. 2, No. 2, DOI: 10.21831/jrpm.v2i2.7332.175-185, (November 2015), 176

didik dari jenjang sekolah dasar hingga sekolah lanjutan untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif serta dapat menyelesaikan masalah yang dihadapinya dalam kehidupan sehari-hari.”³

Sebagaimana yang diterangkan dalam Q.S. Al-Israa’ ayat 12:

وَجَعَلْنَا اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ آيَاتٍ لِّأَيِّنِ فَمَحَوْنَا آيَةَ اللَّيْلِ وَجَعَلْنَا آيَةَ النَّهَارِ مُبْصِرَةً لِّتَبْتَغُوا فَضْلًا مِّن رَّبِّكُمْ وَلِتَعْلَمُوا عَدَدَ

السِّنِينَ وَالْحِسَابِ ۗ وَكُلَّ شَيْءٍ فَصَّلْنَاهُ تَفْصِيلًا ﴿١٢﴾

Artinya :

“Dan Kami jadikan malam dan siang sebagai dua tanda, lalu Kami hapuskan tanda malam dan Kami jadikan tanda siang itu terang, agar kamu mencari kurnia dari Tuhanmu, dan supaya kamu mengetahui bilangan tahun-tahun dan perhitungan. Dan segala sesuatu telah Kami terangkan dengan jelas.” (Q.S. Al-Israa’: 12)

Dalam surat diatas, dapat dimaknai bahwasannya dalam kehidupan sehari-hari itu tidak pernah luput dari hitung menghitung atau perhitungan seperti contoh menghitung zakat, menghitung jumlah warisan, menghitung uang dalam berbelanja, bertransaksi, dan lain-lain. Bahkan, bukan hanya manusia saja yang dituntun oleh Allah SWT. untuk dapat mengetahui bilangan dan perhitungan, tetapi Allah SWT. yang menciptakan langit, dunia dan seisinya sendiripun memperhitungkan segala sesuatu yang ada seperti Allah SWT. akan menghitung amal perbuatan makhluk-Nya dan akan menghakiminya pada hari kiamat, yakni pada Yaumul Hisab (Hari

³ Sufri Mashuri, *Media Pembelajaran Matematika* (Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama, 2019), 1.

Perhitungan). Segala sesuatu yang dimiliki makhluk-Nya semasa di dunia dan segala perbuatan yang telah dilakukan makhluk-Nya semasa hidupnya akan dihitung satu persatu dengan sangat teliti.

Oleh karena itu, perlunya orang tua untuk dapat membimbing dan mengajarkan perhitungan kepada anak-anaknya sejak usia dini guna bekal mereka dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan perhitungan dalam kehidupan sehari-hari. Tidak hanya orang tua saja yang diharapkan untuk bisa membimbing dan mengajarkan anaknya dalam berhitung, tetapi pendidik dalam satuan pendidikan juga diharapkan untuk mampu mengajarkan peserta didiknya dalam berhitung. Peserta didik juga sangat diharapkan untuk mampu memahami ataupun mampu mencapai tujuan dari proses pembelajaran matematika yang dilaksanakan di sekolah. Maka dari itu, setiap pendidik diharuskan untuk bisa mengajarkan mata pelajaran matematika secara intensif sebagai bekal siswa di kehidupannya.

Pada mata pelajaran matematika, keterampilan berhitung pada jenjang sekolah dasar sebagai potensi awal untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan lebih lanjut, maka perlunya memberikan perhatian dari pendidik oleh peserta didik dimulai dari awal. Permasalahan-permasalahan yang terdapat pada diri peserta didik yaitu kesukaran siswa dalam memahami konsep yang ada pada mata pelajaran matematika khususnya dalam memahami konsep perkalian. Beberapa penyebab siswa tidak atau kurang memahami materi yang ada pada mata pelajaran matematika, diantaranya yaitu kurangnya minat peserta didik dalam belajar, merasa bosan dan sama sekali tidak tertarik pada

mata pelajaran matematika karena banyak siswa yang berargumen bahwa mata pelajaran matematika itu mata pelajaran yang sangat sulit ditangkap dan dipahami, dan pelajaran yang menakutkan. Bahkan, bisa juga disebabkan oleh faktor metode, media, ataupun strategi yang diterapkan oleh pendidik yang kurang menarik, pendidik hanya mengandalkan buku paket saja. Pendidik kurang menerapkan dan mengoptimalkan metode lainnya yang lebih efektif dan efisien dalam merangsang minat siswa dalam mengikuti proses belajar dan merangsang siswa untuk berpikir sehingga dapat memungkinkan siswa paham dengan materi yang diajarkan.

Berdasarkan hasil pra riset yang telah peneliti lakukan pada tanggal 21 Februari 2024 di SD Negeri 04 Rejang Lebong pada kelas III, beliau menjelaskan bahwa tidak sedikit siswa yang lamban dalam mengingat, sulit dalam menghafal serta sulit mencerna dan memahami materi perkalian. Hal tersebut menyebabkan siswa kesulitan dalam menjawab persoalan-persoalan terkait perhitungan perkalian. Hal ini terlihat dari hasil pemahaman dan kemampuan berhitung perkalian siswa kelas III A tahun ajaran 2023/2024, yang disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.1
Hasil Pemahaman dan Kemampuan Berhitung Perkalian Siswa

Kelas	Siswa yang Tuntas	Siswa yang Tidak Tuntas
III A	23%	77%

Berdasarkan tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa, persentase keberhasilan siswa kelas III A dalam mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal

(KKM) yaitu 70 hanya 23% dari 22 siswa di kelas, sedangkan yang tidak berhasil dalam mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 77% dari 22 siswa di kelas. Hal ini muncul dari beberapa faktor, salah satunya dalam diri peserta didik masing-masing yang masih tidak terlalu memperhatikan guru saat menjelaskan karena peserta didik menganggap pembelajarannya tidak menarik dan tidak bervariasi sehingga memicu peserta didik bermain-main dalam belajar. Selain itu, dalam proses pembelajaran masih menerapkan metode konvensional yaitu metode ceramah yang membuat peserta didik kurang tertarik dan merasa jenuh dalam memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti mencoba untuk meningkatkan kemampuan perkalian dengan menggunakan metode jarimatika agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan dan hasil pemahaman peserta didik meningkat, dan dapat memicu siswa untuk mampu memahami operasi hitung perkalian. Jarimatika dapat dikatakan sebagai solusi yang dapat diterapkan oleh pendidik dalam mengatasi permasalahan-permasalahan dalam kegiatan belajar mengajar matematika.

Dengan demikian, peneliti berkeinginan untuk meneliti bagaimana keefektifan metode jarimatika terhadap pemahaman operasi hitung perkalian siswa dengan penelitian yang berjudul **“Efektivitas Metode Jarimatika Terhadap Pemahaman Operasi Hitung Perkalian Siswa Kelas III SD Negeri 04 Rejang Lebong”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, yaitu sebagai berikut :

1. Siswa kurang tertarik dan jenuh dalam mengikuti pembelajaran matematika.
2. Kurangnya pemanfaatan metode lain yang relevan oleh pendidik dalam mengajar.
3. Kurangnya variasi dalam pembelajaran matematika.
4. Kurangnya pemahaman siswa pada materi matematika.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, perlu adanya pembatasan masalah agar pengkaji masalah dalam penelitian ini terfokus dan terarah. Mengingat permasalahan dalam penelitian dapat berkembang menjadi masalah yang lebih luas dan keterbatasan waktu, tenaga, dan sebagainya. Maka peneliti membatasi masalah pada “Metode Jarimatika” pada Pelajaran matematika dengan materi luas dan keliling bangun datar pada kelas III A SD Negeri 04 Rejang Lebong yang akan berpengaruh terhadap pemahaman operasi hitung perkalian siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah yaitu:

1. Bagaimana pemahaman operasi hitung perkalian pada siswa setelah penerapan metode jarimatika di Kelas III SD Negeri 04 Rejang Lebong?
2. Bagaimana efektivitas metode jarimatika dalam meningkatkan pemahaman operasi hitung perkalian pada siswa Kelas III SD Negeri 04 Rejang Lebong?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pemahaman operasi hitung perkalian pada siswa setelah penerapan metode jarimatika di Kelas III SD Negeri 04 Rejang Lebong.
2. Untuk mengetahui bagaimana keefektifan metode jarimatika dalam meningkatkan pemahaman operasi hitung perkalian pada siswa Kelas III SD Negeri 04 Rejang Lebong.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai acuan bagi kemajuan Pendidikan matematika, khususnya dalam upaya peningkatan kegiatan belajar menghitung yang dilakukan oleh mahasiswa Jurusan Tarbiyah Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan meluaskannya, diketahui oleh pembaca penelitian ini dan terutama untuk penelitian pribadi.

2. Secara Praktis

- a. Bagi sekolah, penelitian ini dapat memberikan tambahan literature bagi sekolah sebagai pedoman dalam pelaksanaan Pendidikan.
- b. Bagi guru, penelitian ini dapat dijadikan sebagai motivasi ataupun inovasi baru untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran matematika.
- c. Bagi peserta didik, penelitian ini dapat memberikan motivasi serta meningkatkan keinginan lebih giat dan aktif dalam belajar mengajar.
- d. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan serta penerapan media yang berkaitan dengan pembelajaran matematika.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pembelajaran Matematika

Pembelajaran menurut Sagala dan Syaiful dalam Lasia Agustina dan Indra Martha Rusmana (2019), “pembelajaran adalah membelajarkan siswa menggunakan asas Pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan”.¹ Definisi tersebut dapat dimaknai bahwa, pembelajaran merupakan pemberian pengajaran kepada siswa berdasarkan peraturan pendidikan dan teori belajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Pembelajaran bertujuan untuk membangun keaktifan dan keikutsertaan siswa dalam belajar.

Matematika merupakan ilmu yang digunakan untuk memecahkan permasalahan matematis.² Pembelajaran matematika merupakan pengajaran pengetahuan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan berfikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif guna bekal siswa dalam menyelesaikan masalah sistematis yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari.³

¹ Lasia Agustina dan Indra Martha Rusmana, “Pembelajaran Matematika Menyenangkan Dengan Aplikasi Kuis Online Quizizz”, *Jurnal Sesiomadika*, Vol. 2, No. 1a, 1-7, (Desember 2020), 1

² Meria Ultra Gusteti Dan Neviyarni, “Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pembelajaran Matematika Di Kurikulum Merdeka”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, Vol. 3, No. 3, DOI: 10.46306/lb.v3i3, 636-646, (Desember 2022), 637

³ Sufri Mashuri, *Media Pembelajaran Matematika* (Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama, 2019), 1.

2. Pemahaman Konsep Operasi Hitung Perkalian

a. Pengertian Pemahaman Konsep Operasi Hitung Perkalian

Pemahaman bagian dari domain kognitif yang dikembangkan oleh Taksonomi Bloom dan Tafsir yang dibagi ke dalam enam tingkatan, yaitu mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta. Menurut Bloom dalam Gigin Ginanjar, Linda Kusmawati, “pemahaman adalah kemampuan menangkap pengertian-pengertian seperti mampu mengungkapkan suatu materi yang disajikan dalam bentuk yang dapat dipahami, mampu memberikan interpretasi dan mampu mengklasifikasikannya”.⁴ Dapat dimaknai bahwa pemahaman merupakan kemampuan dalam memahami dan mengklasifikasikan suatu materi, seperti halnya menyampaikan informasi yang telah dipelajari dalam bentuk yang dapat dipahami. Hal ini sejalan dengan pengertian pemahaman konsep menurut Hamdani, et al dalam Endah Rahmawati, Maya Andria Wulan yang mengungkapkan bahwa, “pemahaman konsep merupakan landasan yang sangat penting untuk melatih siswa dalam berpikir dan dapat diaplikasikan untuk menyelesaikan suatu permasalahan berkaitan dengan konsep yang dimiliki”.⁵

⁴ Gigin Ginanjar, Linda Kusmawati, “Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Perkalian Melalui Pendekatan Pembelajaran Konstruktivisme Pembelajaran Matematika Di Kelas 3 SDN Cibaduyut 4”, *Didaktik: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 1, No. 02, 262-271, (Juli 2016), 265.

⁵ Endah Rahmawati, Maya Andria Wulan, “Peningkatan Pemahaman Konsep Perkalian Dalam Bentuk Penjumlahan Berulang Melalui Metode Demonstrasi”, *Jurnal Eksekutif*, Vol. 18, No. 2, 168-178, (Desember 2021), 169

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep adalah suatu kemampuan seseorang dalam menguasai, menyajikan, dan mengungkapkan penguasaannya terhadap suatu materi ke dalam bentuk yang mampu dipahami. Pemahaman yang akan ditekankan dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik untuk menyelesaikan persoalan-persoalan tentang konsep perkalian yang berhubungan dengan tahap kedua ranah kognitif menurut Taksonomi Bloom yaitu pemahaman atau memahami materi perkalian.

Selain itu, siswa dapat dikatakan mampu memahami sebuah konsep dengan baik apabila siswa mampu mencapai indikator pemahaman konsep yang ditetapkan. Sebagaimana yang telah ditetapkan oleh peraturan Dirjen Dikdasmen Depdiknas No 506/C/PP/2004 tanggal 11 November 2004, indikator pemahaman konsep matematika adalah:

- 1) Menyatakan ulang sebuah konsep.
- 2) Mengklasifikasikan objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai konsepnya.
- 3) Memberi contoh dan bukan contoh dari konsep.
- 4) Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis.
- 5) Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup dari suatu konsep.

6) Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu.

7) Mengaplikasikan konsep atau algoritma ke pemecahan masalah.⁶

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Konsep Perkalian

Kemampuan peserta didik yang rendah dalam menyelesaikan soal-soal tentang konsep matematika tentunya menjadi masalah dalam pembelajaran matematika. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pemahaman konsep belajar peserta didik dapat berasal dari faktor intrinsik dan ekstrinsik. Endah Rahmawati, Maya Andria Wulan mengungkapkan bahwa,

“rendahnya pemahaman konsep siswa sebagian besar disebabkan siswa kurang paham dengan konsep-konsep sebelumnya sehingga untuk memahami konsep yang baru, siswa merasa kesulitan. Faktor lain yang turut mempengaruhi, yaitu model pembelajaran yang diterapkan masih kurang efektif sehingga... akan menyebabkan sulitnya untuk memahami konsep selanjutnya...”.⁷

Dapat dimaknai bahwa, hal-hal yang dapat mempengaruhi pemahaman konsep yaitu dari faktor intrinsik, yang berasal dari dalam diri peserta didik sendiri yakni dari minat, perhatian, kesiapan, dan motivasi belajar. Dan adapun dari faktor ekstrinsik sendiri yakni yang berasal dari sarana dan

⁶ K. Purwaningsih, Zaenuri, I. Hidayah, “Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep dalam Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Materi Segiempat Ditinjau dari Tipe Kepribadian Peserta Didik”, *Unnes Journal of Mathematics Education*, Vol. 6, No. 1, DOI: 10.15294/ujme.v6i1.12642.142-151, (Maret 2017), 143

⁷ Ibid..., 169

prasarana, model, metode dan media yang digunakan guru, maupun sumber yang digunakan dalam pembelajaran.

3. Bangun Datar

Menurut Imam Roji dalam Ida Ayu Putu Anggie Sinthiya dan M. Rizal Sobri, “Bangun datar adalah bagian dari bidang datar yang dibatasi oleh garis-garis lurus atau lengkung”.⁸ Yang berarti bangun datar ialah bagian dari bidang datar yang terdapat garis-garis lurus atau lengkung yang membatasinya. Sedangkan menurut Julius Hambali, Siskandar, dan Mohamad Rohmad dalam Ida Ayu Putu Anggie Sinthiya dan M. Rizal Sobri, “Bangun datar dapat didefinisikan sebagai bangun yang rata yang mempunyai dua dimensi yaitu panjang dan lebar, tetapi tidak mempunyai tinggi atau tebal”.⁹ Pendapat tersebut dapat dimaknai bahwa, bangun datar adalah bangunan rata yang memiliki sisi panjang dan lebar. Definisi lain dikemukakan oleh Rahmat Saputra et al (2020), yang mengatakan bahwa “bangun datar adalah bangun yang hanya memiliki keliling dan luas yang terdiri dari beberapa macam, yaitu persegi, persegi panjang, segitiga, trapesium, layang-layang, belah ketupat, jajar genjang, dan lingkaran”.¹⁰ Yang berarti, bangun datar merupakan bangun yang memiliki luas dan keliling dan ada banyak macamnya, yaitu persegi, persegi panjang,

⁸ Ida Ayu Putu Anggie Sinthiya dan M. Rizal Sobri, “Rancangan Aplikasi Sistem Cerdas Pembelajaran Ilmu Bangun Datar SD Negeri 01 Candiretno”, *Jurnal TAM (Technology Acceptance Model)*, Vol. 4, DOI: 10.56327/jurnaltam.v4i0.33, 19-25, (Juli 2015), 20

⁹ *Ibid...*, 20

¹⁰ Rahmat Saputra, Septyani Thalía, Tria Gustiningsi, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komputer dengan *Adobe Flash Pro* pada Materi Luas Bangun Datar, *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 14, No. 1, DOI: <https://doi.org/10.22342/jpm.14.1.6794.67-80>, 67-80, (Januari 2020), 68

segitiga, trapezium, layang-layang, belah ketupat, jajar genjang, dan lingkaran.

Dari definisi-definisi di atas dapat disimpulkan bahwa, bangun datar adalah bangunan yang hanya berdimensi panjang dan lebar, serta bangunan yang hanya memiliki luas dan keliling.

4. Efektivitas Metode Pembelajaran

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, efektivitas berasal dari kata “efektif” yang berarti akibat. Menurut Sultan, “efektivitas adalah seberapa jauh tercapainya suatu tujuan yang terlebih dahulu ditentukan”.¹¹ Hal ini sejalan dengan pendapat Ivan Kukoh Prabowo yang menyatakan bahwa “efektivitas pembelajaran adalah tingkat keberhasilan yang dicapai dari suatu metode pembelajaran tertentu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah direncanakan”.¹² Dari definisi tersebut, efektivitas pembelajaran dapat dikatakan sebagai sebuah ketercapaian tujuan dari suatu tindakan tertentu dalam pembelajaran. Menurut Idi dalam Himmah et al (2021),

“Efektivitas metode pembelajaran merupakan suatu ukuran yang berhubungan dengan tingkat keberhasilan dari proses pembelajaran. Efektivitas dalam metode pembelajaran dibagi menjadi dua macam yaitu efektivitas dalam proses dan efektivitas dalam hasil. Efektivitas dalam proses berkaitan dengan sejauh mana kegiatan belajar mengajar yang telah direncanakan dapat terlaksana dengan baik berdasarkan tujuan-tujuan pembelajaran yang diinginkan.

¹¹ Sultan, “Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Penerapan Model Kooperatif Tipe Inside Outside Circle (IOC)”, *SIGMA: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 12, No. 1, 1-35, (Juni 2020), 25

¹² Ivan Kukoh Prabowo, “Efektivitas Pembelajaran Daring pada Siswa Kelas 1 SDN Kalikuning 3 Kecamatan Tulakan”, (Skripsi, Pacitan: STKIP PGRI Pacitan, 2021), 6

Efektivitas dalam hasil diukur dengan tingkat hasil pencapaian siswa.”¹³

Efektivitas pembelajaran sangat berpengaruh pada tingkat ketercapaian tujuan yang telah ditetapkan bagi siswa dari suatu metode pembelajaran yang digunakan. Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Kristiawati,

“ditinjau dari 3 keefektifan pembelajaran yaitu: (1) Ketuntasan hasil belajar matematika, (2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika, (3) Respon siswa terhadap proses pembelajaran matematika. Respon siswa merupakan salah satu kriteria suatu pembelajaran dikatakan efektif atau tidak. Respon siswa dibagi dua, yaitu respon positif dan respon negatif. Respon siswa yang positif merupakan tanggapan perasaan senang, setuju, atau merasakan ada kemajuan setelah pelaksanaan suatu model, pendekatan, dan metode pembelajaran, sedangkan respon siswa yang negatif adalah sebaliknya.”¹⁴

Dari definisi-definisi yang telah tercantum di atas dapat disimpulkan bahwa, efektivitas metode pembelajaran mengacu pada proses dan hasil, di mana hal ini merujuk kepada sejauh mana tingkat keberhasilan tujuan setelah penerapan sebuah metode dalam suatu proses pembelajaran yang terlaksana sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Dapat diartikan bahwa, kategori efektivitas pembelajaran terdapat dua kategori, yaitu efektivitas pada proses dan efektivitas pada hasil. Yang berarti, efektivitas metode pembelajaran adalah suatu indikator yang mengukur tingkat keberhasilan dari suatu proses pembelajaran.

¹³ Khusnul Himmah, Jamal Makmur Asmani, and Latifah Nuraini, "Efektivitas Metode Jarimatika Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Perkalian Siswa", *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, Vol. 1, No. 1, DOI: 10.35878/guru.v1i1.270.57-68, (Februari 2021), 59.

¹⁴ Kristiawati, "Efektivitas Metode Jari Tangan (Jarimatika) terhadap Hasil Belajar Matematika Konsep Penjumlahan pada Siswa Kelas I SD Negeri 76 Kasambi Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang", *JKPD: Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, Vol. 2, No. 2, 395-407, (2017), 397

5. Metode Jarimatika

a. Pengertian Metode Jarimatika

Jarimatika berasal dari 2 kata yaitu “jari” dan “aritmatika” yang berarti sebagai cara hitung-menghitung dengan menggunakan jari sebagai alat bantu yang digunakan dalam mengoperasikan operasi hitung baik perkalian pembagian, penjumlahan, maupun pengurangan. Menurut Asih dalam Khusnul Himmah, et al (2022), “metode jarimatika adalah suatu cara berhitung menggunakan jari-jari tangan kita sendiri untuk menyelesaikan operasi penambahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian dengan mudah dan menyenangkan”.¹⁵ Dapat dimaknai bahwa metode jarimatika merupakan teknik mudah yang menggunakan jari tangan untuk menyelesaikan perhitungan matematika.

Namun demikian, Salsabila Juliatmi mengemukakan bahwa, “metode jarimatika adalah satu metode matematika yang memudahkan peserta didik dalam mempelajari/memahami operasi kali, bagi, tambah, dan kurang yang biasa disingkat menjadi (KaBaTaKu) dengan cepat dan mudah”.¹⁶ Metode jarimatika dapat membantu siswa dengan mudah dalam mengoperasikan bilangan perkalian, pembagian, pertambahan, maupun pengurangan. Hal ini sejalan dengan pendapat

¹⁵ Khusnul Himmah, Jamal Makmur, Latifah Nuraini, "Efektivitas Metode Jarimatika Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Perkalian Siswa", *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, Vol. 1, No. 1, DOI: 10.35878./guru.v1i1.270.57-68, (Februari 2021), 59

¹⁶ Salsabila Juliatmi, “Penerapan Metode Jarimatika Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Perkalian”. (Skripsi, Banda Aceh: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, 2021), 12

Puji Widiyanti yang mengungkapkan bahwa, “fungsi jari tangan sebagai alat bantu mengoperasikan operasi hitung baik perkalian, penjumlahan, pembagian, dan pengurangan”.¹⁷

Dari definisi-definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa, metode jarimatika merupakan suatu teknik untuk menghitung persoalan matematika yang mudah dan menyenangkan dengan menggunakan jari tangan sendiri. Metode jarimatika dapat digunakan dalam proses pembelajaran matematika untuk menyelesaikan persoalan aritmatika terutama pada persoalan-persoalan perkalian bagi siswa yang kesulitan menyelesaikan soal perhitungan perkalian. Walaupun metode ini hanya mengandalkan jari tangan sendiri, tetapi dengan metode ini dapat membantu kita dalam menyelesaikan operasi hitung kali, bagi, tambah, dan kurang.

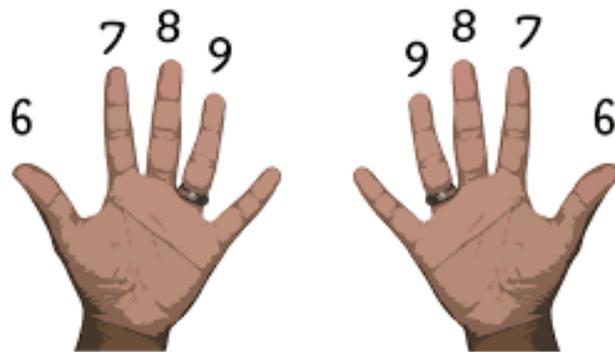
b. Langkah-Langkah Penerapan Metode Jarimatika

Penerapan Metode Jarimatika merupakan proses kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode jarimatika sebagai metode pembelajaran yang konkret. Adapun langkah-langkah penerapannya adalah sebagai berikut :

- 1) Guru menanamkan tentang konsep perkalian dengan benar.
- 2) Memperkenalkan lambang bilangan dalam metode jarimatika perkalian dan operasi hitung bilangan. Gunakan jari-jari tangan

¹⁷ Puji Widiyanti, “Pengaruh Metode Jarimatika Terhadap Keterampilan Berhitung Pada Materi Perkalian Siswa Kelas III MIN 6 Demak”. (Skripsi, Semarang: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo, 2022), 11-12

sendiri dengan tiap jari mewakili angka tertentu, ibu jari mewakili 6, jari telunjuk mewakili angka 7, jari Tengah mewakili angka 8, jari manis mewakili angka 9, dan jari kelingking mewakili angka 10. Seperti gambar di bawah :



Gambar 2.1. Jari yang Mewakili Angka

- 3) Kemudian mengajarkan dan melatih cara berhitung dengan menggunakan jari tangan mereka masing-masing.
 - a) Setiap jari yang berdiri berarti ditambahkan, misalnya $8 \times 8 =$ maka jari yang berdiri adalah $3 + 3 = 6$, angka tersebut menjadi bilangan puluhan yaitu 60.
 - b) Setiap jari yang tidur berarti dikalikan, misalnya $8 \times 8 =$ maka jari yang tidur adalah $2 \times 2 = 4$, angka tersebut menjadi bilangan satuan yaitu 04.
 - c) Jumlahkan angka yang didapat dari poin (a) dan (b) yaitu $60 + 04 = 64$.

c. Kelebihan dan Kekurangan Metode Jarimatika

Dalam penggunaan suatu metode, tentu terdapat kelebihan dan kekurangan, adapun kelebihan dan kekurangan metode jarimatika menurut Salsabila Juliatmi adalah sebagai berikut :

Sebagai kelebihan metode jarimatika:

- 1) Fleksibel.
- 2) Menyenangkan.
- 3) Menarik minat belajar peserta didik.
- 4) Tidak memberatkan memori otak saat digunakan.
- 5) Alatnya tidak akan pernah ketinggalan.
- 6) Tidak bisa disita saat ujian berlangsung.
- 7) Dalam proses perhitungan, menunjukkan tingkat keakuratan yang tinggi.
- 8) Peserta didik terlibat secara fisik, lisan, maupun tulisan.

Adapun sebagai kekurangan metode jarimatika yaitu, erdapat pembagian tanda pada tangan kanan dan tangan kiri, sehingga anak harus paham dalam penempatan tangan tersebut.¹⁸

Septi Peni Wulandari dalam Puji Widiyanti mengungkapkan bahwa, metode jarimatika terdapat beberapa kelebihan. Adapun kelebihan metode jarimatika adalah sebagai berikut:

- 1) Sangat mudah diterima oleh siswa dan sangat menyenangkan karena siswa mengalami sendiri menggunakan jari tangannya.

¹⁸ Salsabila Juliatmi, Skripsi, UIN Ar-Raniry..., 13-17

- 2) Siswa tidak perlu menghafal.
- 3) Tidak memberatkan otak.
- 4) Dapat meningkatkan ketajaman berfikir.
- 5) Meningkatkan kemampuan berhitung dengan benar.
- 6) Alatnya gratis bisa dibawa ke mana-mana.

Sebagai kekurangan metode jarimatika menurut Puji Widiyanti, yaitu:

- 1) Terbatasnya jari tangan yang hanya ada sepuluh jari tangan, maka membuat terbatasnya operasi berhitung matematika terutama metode jarimatika.
- 2) Apabila anak belum memahami sepenuhnya, membuat metode ini agak lambat dibandingkan menggunakan alat hitung lainnya.
- 3) Terkadang siswa masih kesulitan membedakan antara jari yang berdiri dikalikan atau ditambah dan sebaliknya.
- 4) Materi pembelajaran yang disampaikan harus dikemas dengan baik agar siswa dapat memahami materi yang disampaikan.
- 5) Jarimatika terdapat cara yang berbeda tergantung bilangannya.¹⁹

Dari beberapa pendapat di atas, dapat diambil kesimpulan terkait kelebihan dan kekurangan dari metode jarimatika, adapun kelebihannya yaitu, antara lain:

- 1) Simple dan tidak perlu repot membuat ataupun membeli alat peraga hitung lainnya.

¹⁹ Puji Widiyanti, Skripsi, UIN Walisongo..., 6-13

- 2) Lebih ekonomis dan tidak akan pernah ketinggalan atau lupa karena berbantu jari-jari tangan sendiri yang dibawa kemanapun.
- 3) Alat bantu hitung yang dapat digunakan sewaktu-waktu.
- 4) Penerapannya sederhana, yang tidak membebani memori otak anak.
- 5) Memudahkan siswa dalam pemahaman perhitungan aritmatika dasar.

Dan adapun kekurangan metode jarimatika adalah sebagai berikut:

- 1) Membutuhkan ketelatenan siswa dalam membiasakan diri menggunakannya dalam berhitung.
- 2) Membutuhkan konsentrasi siswa yang cukup tinggi.
- 3) Siswa masih sering terbalik atau susah membedakan antara jari yang berdiri dikali atau ditambah, begitu juga sebaliknya.

B. Kajian Penelitian Relevan

Terdapat beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan atau yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian oleh Pebi Alisiyah P, Muhammad Tahir. Asri Fauzi (2023), dengan judul Efektivitas Metode Jarimatika Terhadap Kemampuan Dasar Berhitung Siswa. Terdapat perbedaan antara nilai post-test dan pre-test, sehingga dapat disimpulkan bahwa metode jarimatika efektif ditinjau dari

kemampuan dasar berhitung siswa kelas II sekolah dasar di SDN 35 Ampenan tahun ajaran 2022/2023, yang dapat dibuktikan dengan hasil analisis data yang menunjukkan bahwa nilai $g > 0,7$ yaitu 0,8 dengan kategori tinggi.

2. Penelitian oleh Firma Yudha, (2020), dengan judul Penerapan Metode Jarimatika Materi Perkalian Pada Siswa Kelas 4 MI Hidayatul Mubtadiin Balak Songgon. Skor rata-rata tes prestasi belajar matematika pada siklus I adalah 69,7 dengan ketuntasan klasikal siswa 48,57%, pada siklus II 86,4 dengan ketuntasan klasikal siswa 86%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan metode jarimatika dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi operasi hitung perkalian”.
3. Penelitian oleh Kristiawati (2017), dengan judul Efektivitas Metode Jari Tangan (Jarimatika) Terhadap Hasil Belajar Matematika Konsep Penjumlahan pada Siswa Kelas I SD Negeri 76 Kasambi Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, skor rata-rata hasil belajar matematika pada pre-test adalah 60,48, sedangkan skor rata-rata hasil belajar selama proses pembelajaran matematika setelah diterapkan metode jari tangan (jarimatika) yang dialami selama dua kali pertemuan adalah 70,71 dengan kriteria efektif $\geq 75\%$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika dengan menggunakan jari tangan (Jarimatika) efektif digunakan dibandingkan tanpa menggunakan metode jari tangan (Jarimatika).

4. Penelitian oleh Nurfitriama Salilama, Mujahid Damopoli, M. Ramoend Manahung (2022), dengan judul penelitian Penerapan Metode Jarimatika pada Mata Pelajaran Matematika di Sekolah Dasar. Dari hasil dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti tersebut menunjukkan bahwa, terjadi peningkatan nilai antara sebelum siswa diajarkan berhitung dengan metode jarimatika dan setelah siswa mempelajari metode jarimatika.
5. Penelitian oleh Maulida Zulfa Chasanah (2019), dengan judul penelitian Pengaruh Penerapan Metode Jarimatika Terhadap Kemampuan Berhitung Perkalian Siswa Kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Ponorogo Tahun Akademik 2019/2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan metode jarimatika terhadap kemampuan berhitung perkalian siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Ponorogo dengan nilai signifikan (2-tailed) sebesar 0,033 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($0,033 < 0,05$).

Penelitian ini memiliki perbedaan dan persamaan pada masing-masing penelitian terdahulu yang telah dikaji. Perbedaan dan persamaan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

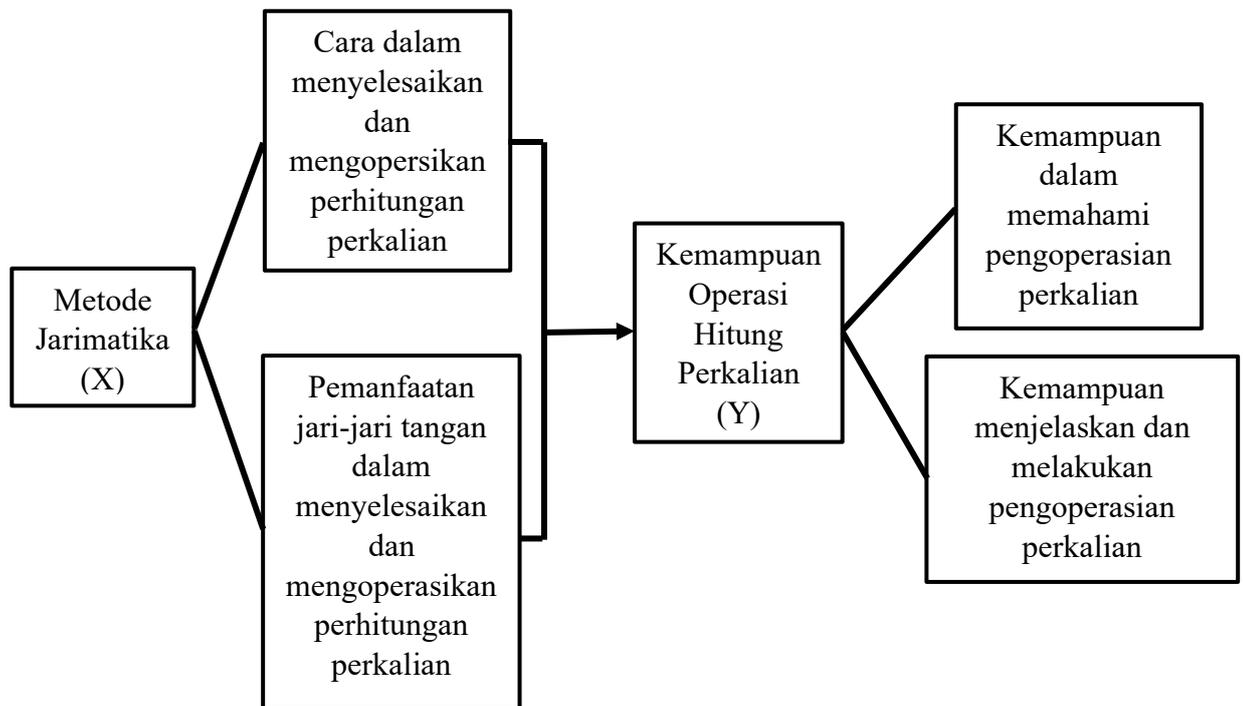
Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Pebi Alisiyah P, Muhammad Tahir, Asri Fauzi (2023)	Efektivitas Metode Jarimatika Terhadap Kemampuan Dasar Berhitung Siswa	Mengukur keefektifan metode jarimatika	Penelitian ini menggunakan sampel kelas III, sedangkan penelitian tersebut menggunakan sampel kelas II dengan menggunakan 2 kelas sebagai kelas

				pembandingan yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol
2	Firma Yudha (2020)	Penerapan Metode Jarimatika Materi Perkalian Pada Siswa Kelas 4 MI Hidayatul Mubtadiin Balak Songgon	Menggunakan metode jarimatika pada perhitungan perkalian	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, sedangkan penelitian tersebut menggunakan metode penelitian tindakan kelas
3	Kristiawati (2017)	Efektivitas Metode Jari Tangan (Jarimatika) Terhadap Hasil Belajar Matematika Konsep Penjumlahan pada Siswa Kelas I SD Negeri 76 Kasambi Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang	Mengukur keefektifan metode jarimatika	Penelitian ini mengukur pemahaman operasi hitung perkalian, sedangkan penelitian tersebut mengukur hasil belajar matematika pada konsep perkalian
4	Nurfitriama Salilama, Mujahid Damopoli, M. Ramoend Manahung (2022)	Penerapan Metode Jarimatika pada Mata Pelajaran Matematika di Sekolah Dasar	Menggunakan metode jarimatika pada jenjang sekolah dasar	Penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen, sedangkan penelitian tersebut menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan asosiatif
5	Maulida Zulfa Chasanah (2019)	Pengaruh Penerapan Metode Jarimatika Terhadap Kemampuan Berhitung Perkalian Siswa Kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Ponorogo Tahun Akademik 2019/2020	Meggunakan metode penelitian kuantitatif eksperimen	Penelitian ini mengukur efektivitas metode jarimatika, sedangkan penelitian tersebut mengukur pengaruh metode jarimatika

C. Kerangka Pikir Penelitian

Berdasarkan tinjauan penelitian terdahulu, landasan teori, dan permasalahan yang telah dikemukakan, sebagai dasar untuk merumuskan hipotesis, berikut ini digambarkan model kerangka pikir pengaruh antar variabel penelitian berdasarkan landasan teori serta hasil penelitian terdahulu. Penelitian ini hendak mencari pengaruh antara variabel *independent* (X) dengan variabel *dependent* (Y), dimana yang menjadi variabel *independent* (X) yaitu metode jarimatika dengan sub-sub variabel *independent* (X) yaitu cara dalam menyelesaikan dan mengoperasikan perhitungan perkalian sebagai X_1 , dan pemanfaatan jari-jari tangan dalam menyelesaikan dan mengoperasikan perhitungan perkalian sebagai X_2 , yang menjadi variabel *dependent* (Y) yaitu kemampuan operasi hitung perkalian dengan sub-sub variabel *dependent* (Y) yaitu kemampuan dalam memahami pengoperasian perkalian sebagai Y_1 , kemampuan menjelaskan dan melakukan pengoperasian perkalian sebagai Y_2 . Kerangka pikir dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam suatu bagan yang tersaji di bawah ini:



Bagan 2.1. Kerangka Pikir Penelitian

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban atau dugaan sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian yang disajikan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang disajikan berdasarkan dari teori yang relevan, belum didasarkan fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data. Maka, hipotesis bisa juga diartikan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah dalam penelitian, belum jawaban yang empiris.²⁰

Hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) merupakan dasar dari pada pengujian hipotesis. Dengan demikian, hipotesis sebagai petunjuk yang

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2021), 64

membawa peneliti dalam mendapatkan jawaban yang empiris. Berdasarkan latar belakang yang ada, maka dapat dihipotesiskan sbegai berikut:

1. Dalam hipotesis nol (H_0) diduga jika pemahaman operasi hitung perkalian pada siswa tidak meningkat setelah penerapan metode jarimatika di kelas III SD Negeri 04 Rejang Lebong.
2. Dalam hipotesis alternatif (H_a) diduga jika pemahaman operasi hitung perkalian pada siswa meningkat setelah penerapan metode jarimatika di kelas III SD Negeri 04 Rejang Lebong.
3. Dalam hipotesis nol (H_0) diduga jika metode jarimatika tidak efektif digunakan dalam meningkatkan pemahaman operasi hitung perkalian siswa kelas III SD Negeri 04 Rejang Lebong.
4. Dalam hipotesis alternatif (H_a) diduga jika metode jarimatika efektif digunakan dalam meningkatkan pemahaman operasi hitung perkalian siswa kelas III SD Negeri 04 Rejang Lebong.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen. Sugiyono mengemukakan bahwa,

“metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”¹

Definisi tersebut dapat dimaknai bahwa, pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme yang menguji hipotesis yang telah dirumuskan dari populasi dan sampel tertentu. Penelitian kuantitatif menggunakan instrument penelitian dalam mengumpulkan data, kemudian mengolah data secara statistik sehingga dapat menyimpulkan hipotesis yang telah dirumuskan terbukti atau tidak.

Metode penelitian eksperimen merupakan salah satu metode dari pendekatan kuantitatif. Metode eksperimen digunakan dengan melakukan percobaan untuk mencari pengaruh variabel independent/*treatment* tertentu terhadap variabel dependent/*output* dalam kondisi yang terkontrol. Hal ini sejalan dengan pendapat Fraenkel dan Wallen dalam Sugiyono yang menyatakan bahwa, “*To experiment is to try, to the for, to confirm*”. Yang berarti, eksperimen adalah mencoba, mencari dan memvalidasikan. Sedangkan

¹ *Ibid...*, 16-17

menurut Goldon L Patzer (1996) dalam Sugiyono berpendapat bahwa, “*causal relationships are the heart of experiment*”.² Yang berarti, inti dari penelitian eksperimen adalah hubungan kausal atau sebab akibat. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode eksperimen merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan percobaan untuk mengetahui sebab akibat antara dua variabel yaitu variabel independent terhadap variabel dependent dalam kondisi yang terkontrol.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian *one grup pre-test dan post-test* yang tidak menggunakan kelas kontrol. Desain ini untuk mengetahui lebih akurat dalam membandingkan kondisi sebelum perlakuan yang menggunakan *pre-test* dengan kondisi setelah perlakuan yang menggunakan *post-test* pada satu kelompok sebagai sampel yang diuji cobakan dengan menggunakan model sebagai berikut:

$$O_1 \text{ X } O_2$$

Sumber: Sugiyono (2021: 114)

Keterangan :

O_1 : *Pre-Test*

X : *Treatmeant / Perlakuan*

O_2 : *Post-Test*

² *Ibid...*, 110

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 04 Rejang Lebong pada Kelas III A mata pelajaran matematika dengan materi perkalian dalam pokok bahasan luas dan keliling bangun datar.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian untuk pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 25 Maret – 25 Juni 2024 di SD Negeri 04 Rejang Lebong.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono, “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.³ Dalam hal ini, populasi adalah obyek/subyek yang akan diteliti. Sedangkan menurut Nur Fadilah Amin, et al mengemukakan bahwa, “populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan elemen dalam penelitian meliputi objek dan subjek dengan ciri-ciri dan karakteristik tertentu”.⁴ Populasi tidak hanya daerah obyek/subyek saja yang akan diteliti, tetapi keseluruhan obyek/subyek berupa ciri-ciri, benda, maupun kejadian yang dimiliki obyek/subyek tersebut. Hal ini sejalan dengan

³ *Ibid...*, 126

⁴ Nur Fadilah Amin, Sabaruddin Garancang, Kamaluddin Abunawas, “Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian”, *Jurnal PILAR: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, Vol. 14, No. 115-31, (Juni 2023), 18.

pendapat Arikunto dalam buku Pengantar Statistika yang berpendapat bahwa, “Populasi merupakan sebagai keseluruhan obyek peneliti atau totalitas kelompok subyek, baik manusia, gejala, nilai, benda-benda hingga peristiwa yang menjadi sumber data suatu penelitian”.⁵

Berdasarkan definisi-definisi di atas, dapat dikemukakan bahwa, populasi dalam penelitian merupakan sekumpulan elemen berupa benda alam serta ciri-ciri dari objek atau subyek tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SD Negeri 04 Rejang Lebong yang terbagi menjadi 4 kelas dengan jumlah 88 siswa, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
III A	22
III B	25
III C	19
III D	22
Jumlah	88

2. Sampel Penelitian

“Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.⁶ Hal tersebut dikemukakan oleh Sugiyono, yang berarti sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk diteliti. Cramer & Howitt dalam buku Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias dalam

⁵ Andi Asari, Zulkarnaini, Hartatik, Ahmad Choirul Anam, Suparto, Jacomina Vonny Litamahuputty, Fathan Mubina Dewadi, Dyah Rini Prihastuty, Maswar, Wara Alfa Syukrilla, Nanti Sari Murni, dan Tatan Sukwika, *Pengantar Statistka* (Solok, Sumatera Barat: Mafy Media Literasi Indonesia, 2023), 99

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, 127

Penelitian oleh I Ketut Swarjana mengemukakan bahwa, “*Sample is a set of cases drawn or selected from a larger set or population of cases, usually with the aim of estimating characteristics of the larger set or population*”.⁷

Yang berarti, sampel adalah sekumpulan kasus yang diambil atau dipilih dari kumpulan atau populasi kasus yang lebih besar, biasanya dengan tujuan untuk memperkirakan karakteristik Kumpulan atau populasi yang lebih besar. Menurut Edy Roflin, et al “Penelitian terhadap populasi memerlukan biaya yang besar, maka penelitian sampel akan dapat menghemat biaya”.⁸ Dapat dikemukakan bahwa populasi memiliki peluang untuk dipilih sebagai sampel yang akan diteliti. Dalam hal ini, maka peneliti harus melakukan penentuan teknik sampel penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling yang merupakan teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *probability sampling*. Dimana *probability sampling* menurut Sugiyono “adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel”.⁹ *Simple Random Sampling* yang termasuk salah satu teknik dari teknik *probability sampling* adalah teknik yang digunakan peneliti. *Simple random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dari populasi dengan acak tanpa

⁷ I Ketut Swarjana, *Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi, 2022), 13

⁸ Eddy Roflin, Iche Andriyani Liberty, dan Pariyana, *Populasi, Sampel, Variabel dalam Penelitian Kedokteran*, (Pekalongan, Jawa Tengah: Nasya Expending Management, 2021), 12

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, 129

memperhatikan kriteria ataupun karakteristik yang ada dalam populasi tersebut.

Sehubungan dengan hal tersebut, dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas III SD Negeri 04 Rejang Lebong yang berjumlah 92 siswa. Dengan menggunakan *simple random sampling*, peneliti mengambil sampel dari populasi yang ada dengan cara *spin wheels*. Dengan *spin wheels* ini, peneliti memasukkan kelas-kelas yang ada, yaitu III A, III B, III C, dan III D, kemudian diputar hingga roda berhenti dan dilihat jarum yang ada menunjukkan kelas mana yang terpilih, dan dari hasil tersebut jarum menunjukkan kelas III A, maka sampel dalam penelitian ini adalah kelas III A yang berjumlah 22 siswa.

Tabel 3.2
Jumlah Siswa Sebagai Sampel

Kelas	Siswa	Siswi	Jumlah
III (Tiga) A	12	10	22

Sumber: Dokumentasi SD Negeri 04 Rejang Lebong Tahun 2023/2024

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Sugiyono merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁰

¹⁰ *Ibid...*, 67

Terdapat dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Variabel bebas (*Independen Variable*), yang merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menyebabkan variabel dependen (variabel terikat) berubah. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode jarimatika (X).
2. Variabel terikat (*Dependen Variable*), yang merupakan variabel yang menjadi akibat dari adanya variabel independent (variabel bebas). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pemahaman operasi hitung perkalian (Y).

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengamati subyek atau obyek alam lain sebagai sumber data yang berkaitan dengan sikap perilaku manusia, proses kerja, obyek alam, dan responden. Observasi dilakukan dalam penelitian untuk mengetahui perilaku subyek melalui pengamatan sistematis maupun non sistematis.¹¹

Teknik observasi dalam penelitian ini menggunakan observasi non sistematis yang dilakukan tanpa rencana terstruktur sehingga observer dapat menangkap kejadian-kejaidan atau peristiwa-peristiwa apa saja yang

¹¹ Data, T. P., & Wardhani, M. O. W. (2019). A. Metode Penelitian Kuantitatif. *Metode Penelitian Sosial*, 70. Hlm 78-80.

diamati dalam situasi nyata di kelas, seperti perilaku siswa selama pembelajaran berlangsung.

2. Tes

Tes merupakan teknik pengumpulan data berupa instrumen tes, baik tes lisan, tes tertulis, maupun tes berbasis komputer. Tes dilakukan dalam penelitian melalui pengujian pada responden penelitian untuk mengetahui kemampuan dari jawaban responden penelitian. Metode tes ini berupa instrument yang berbentuk sejumlah pertanyaan, atau butir-butir soal.¹² Dalam penelitian ini menggunakan metode tes tertulis berupa butir-butir soal matematika perkalian dan responden diminta untuk mengerjakan soal dari peneliti.

Tes tertulis yang dilakukan adalah tes awal (*pre-test*) untuk mengetahui hasil pemahaman siswa sebelum diberi perlakuan, dan tes akhir (*post-test*) untuk mengetahui hasil pemahaman siswa setelah diberi perlakuan. Soal tes yang digunakan untuk tes awal dan tes akhir terdiri dari 10 soal uraian yang sama. Instrumen tes yang digunakan dapat dilihat pada lampiran yang terlampir.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data berupa barang-barang tertulis, dokumen-dokumen yang memuat atau berkenaan dengan data yang akan dicari.¹³ Dokumen bisa berbentuk tulisan misalnya catatan

¹² Retnawati, H. (2016). *Analisis kuantitatif instrumen penelitian (panduan peneliti, mahasiswa, dan psikometrian)*. Parama publishing. Hlm 2.

¹³Djollong, A. F. (2014). Teknik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif. *Istiqra: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 2(1). Hlm 97.

harian, sejarah hidup, peraturan kebijakan, dan lain-lain, dokumen berbentuk gambar, atau karya dari seseorang.

Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data berupa soal-soal yang digunakan untuk tes belajar, hasil tes belajar perkalian, daftar nama siswa, jumlah siswa, dan gambar saat berlangsungnya pembelajaran menggunakan metode jarimatika.

F. Uji Instrumen Penelitian

1. Validitas Instrumen

Validitas instrument merupakan alat ukur untuk mengukur data atau instrument tersebut valid. Menurut sugiyono, instrument yang valid berarti item yang sudah dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya hendak diukur. Dalam menyusun instrument yang baik hendaklah untuk memperhatikan teori dan fenomena fakta di lapangan. Artinya, instrument yang baik harus disusun sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam sebuah proses kegiatan sebagai alat untuk mengukur variabel yang diteliti.¹⁴

Instrument tes adalah alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini, sebelum melakukan pengujian soal kepada responden, soal-soal tersebut diuji validasikan terlebih dahulu yang diperoleh atas dasar hasil pemikiran logis yang meminta validator untuk menguji validasikan butir soal *pre-test*

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, 175-177

dan *post-test*.¹⁵ Sebelum memberikan tes kepada kelas eksperimen, peneliti melakukan uji validitas butir soal dengan *construct validity* (validitas konstruk) dengan menggunakan SPSS Versi 25 *for Windows*. Uji validitas konstruk bertujuan untuk memastikan keabsahan item soal yang akan digunakan untuk menilai pemahaman siswa pada sampel penelitian yang digunakan. Data dapat dikatakan valid apabila:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berdasarkan taraf signifikan 5%, maka data diterima atau valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berdasarkan taraf signifikan 5%, maka data ditolak atau tidak valid.

Adapun rumus korelasi yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2][n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy}	=	Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y
$\sum xy$	=	Jumlah hasil kali antara variabel x dan y
$\sum x$	=	Jumlah nilai x
$\sum y$	=	Jumlah nilai y
$\sum x^2$	=	Jumlah kuadrat nilai x
$\sum y^2$	=	Jumlah kuadrat y

¹⁵ Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. (Jakarta: Bumi Aksara: Edisi Revisi. 2021). Hlm 121-122.

n = Jumlah Sampel

Berdasarkan hal tersebut, uji validitas soal telah dilakukan dengan menggunakan data yang telah di peroleh dari jawaban responden uji coba yang memiliki karakteristik sama dan di dalam lingkungan yang hampir sama dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.3
Uji Validitas Instrumen

Nomor Soal	r_{tabel}	r_{hitung}	Status Butir Soal
1	0,432	0,530	Valid
2	0,432	0,551	Valid
3	0,432	0,652	Valid
4	0,432	0,604	Valid
5	0,432	0,582	Valid
6	0,432	0,436	Valid
7	0,432	0,591	Valid
8	0,432	0,575	Valid
9	0,432	0,535	Valid
10	0,432	0,479	Valid

Dari hasil di atas diketahui bahwa, dari 10 soal yang ada dinyatakan valid semua dengan dibuktikan dari hasil uji validitas menggunakan SPSS 25. Hasil data uji validitas soal uraian dapat dilihat pada lampiran yang terlampir.

2. Reliabilitas Instrumen

Instrument yang reliabel merupakan instrument yang jika digunakan beberapa kali untuk mengukur variabel yang sama, maka akan menghasilkan data yang sama. Reliabilitas adalah ketepatan atau kebenaran pada instrumen tes. Instrument tes dikatakan reliabel jika tes yang dilakukan itu dapat dipercaya, konsisten, dan atau stabil produktif.

Untuk mencari nilai reliabel instrument dapat menggunakan rumus *Cronbach Alpha* :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left[1 - \frac{\sum s_b^2}{s_T^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Nilai reliabilitas yang dicari

k = jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum s_b^2$ = jumlah skor varians tiap-tiap item

s_T^2 = varians total

Setelah melakukan uji validitas pada item soal tes, kemudian dilakukannya uji reliabilitas dengan menggunakan teknik *formula Cronbach Alpha* dengan bantuan program aplikasi SPSS versi 25 *for windows* dengan kriteria reliabel datanya dengan nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60. Adapun hasil uji reliabilitas soal tes dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 3.4
Uji Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.749	10

Berdasarkan tabel di atas, hasil perhitungan uji reliabilitas menunjukkan bahwa hasil analisis *Cronbach Alpha* sebesar 0,749 yang berarti lebih besar dari 0,60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa reliabilitas soal tes dapat dikatakan reliabel.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan langkah untuk menentukan simpulan hasil penelitian atas rumusan permasalahan dalam penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, maka untuk menganalisis data menggunakan teknik analisis statistik inferensial dengan melakukan tahapan uji analisis data, yaitu :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan sebagai syarat untuk melakukan analisis data. Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data tersebut layak atau dapat dipraktikkan untuk menunjukkan bahwa data tersebut normal atau tidak. Jika data dari hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* menunjukkan hasil uji normalitas, menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dan *Shapiro Wilk* pada aplikasi SPSS untuk menampilkan hasil uji normalitas.¹⁶ Sehubungan dengan ini, sampel dalam penelitian yang digunakan adalah 22 siswa atau kurang dari 100, maka hasil uji normalitas dapat dilihat pada kolom *Shapiro Wilk*. Untuk pengujian manual, dapat menggunakan rumus *Chi Square* yaitu sebagai berikut:

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_0 - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan :

$$x^2 = \text{Uji Chi square}$$

¹⁶ V. Wiratna Sujarweni. SPSS untuk Penelitian (Yogyakarta: Pustaka Baru Press). 2015.

f_0 = data frekuensi yang diperoleh dari sampel x

f_e = data frekuensi yang diharapkan dalam populasi

Kriteria Pengujian :

$\chi^{2hitung} \leq \chi^{2tabel}$, maka distribusi data normal

$\chi^{2hitung} \geq \chi^{2tabel}$, maka distribusi data tidak normal

2. Uji Hipotesis

a) Uji *Paired Sampel T-Test*

Pada penelitian dengan desain *One Grup Pre-Test Post-Test*, biasanya dilakukan pengolahan data menggunakan *Paired Sampel T-Test*. Dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 25, untuk menguji data dengan kriteria sebagai berikut, jika :

Nilai Sig 2-tailed < 0,05, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Nilai Sig 2-tailed > 0,05, maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Uji *t-test* ini digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independent dapat secara individual dalam menerangkan variabel dependent.¹⁷ Perumusan hipotesis untuk uji t (parsial), adalah dengan menentukan daerah penerimaan dan penolakan pada uji t yaitu, H_0 ditolak dan H_a diterima apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima, bila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$.

b) Uji *N-Gain Score*

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, 291-292

N-gain score atau *normalized gain* bertujuan untuk mengetahui efektivitas suatu perlakuan tertentu dalam sebuah penelitian *one grup pre-test post-test design* maupun penelitian kelompok kontrol. Uji *N-gain score* digunakan saat terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* melalui uji *paired sampel t-test*. Pengujian *N-gain score* dilakukan dengan cara menghitung selisih antara nilai *pre-test* atau sebelum adanya perlakuan tertentu dan nilai *post-test* setelah adanya perlakuan tertentu. Setelah diketahui nilai selisih tersebut, maka dapat terlihat apakah penerapan suatu metode tertentu dapat dikatakan efektif atau tidak.¹⁸

¹⁸ Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini digunakan untuk mengukur keefektifan metode jarimatika terhadap pemahaman operasi hitung perkalian siswa. Penilaian dilakukan dengan membandingkan hasil pemahaman operasi hitung perkalian pada siswa sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan atau pemberian *pre-test* dan *post-test*. Pada satu kelas eksperimen yaitu kelas III A SD Negeri 04 Rejang Lebong yang digunakan untuk penelitian ini.

1. Deskripsi Data

Hasil pemahaman operasi hitung perkalian siswa terhadap tes yang diberikan baik hasil dari *pre-test* maupun hasil dari *post-test* dikoreksi oleh peneliti. Hasil tes tersebut dilihat dan dijumlahkan kemudian dicari nilai rata-rata. Sebelum diberi perlakuan, peserta didik terlebih dahulu diberikan soal *pre-test* untuk mengetahui pemahaman awal pada peserta didik, kemudian peserta didik diberi perlakuan dengan menggunakan metode jarimatika dan diberikan soal *post-test* untuk mengetahui hasil akhir pemahaman operasi hitung perkalian pada peserta didik setelah diberi perlakuan. Maka, peneliti membandingkan hasil dari ke-2 tes tersebut yaitu *pre-test* dan *post-test* yang dapat diperhatikan seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1
Deskripsi Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test*

No.	Nama Siswa	KKM	Nilai	
			<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>
1	AAA	70	40	70
2	ANZ	70	10	50
3	AA	70	30	100
4	BAK	70	30	70
5	CA	70	40	80
6	CSP	70	30	90
7	DARS	70	20	100
8	DA	70	30	80
9	FI	70	0	60
10	FA	70	20	60
11	FR	70	30	60
12	MFBA	70	10	50
13	MAP	70	20	60
14	MQ	70	0	30
15	MAAI	70	10	40
16	MAAH	70	20	70
17	MFR	70	40	80
18	MSAD	70	40	80
19	NY	70	30	70
20	PKW	70	20	40
21	RDF	70	10	50
22	RKD	70	20	60
		Total	500	1450
		Nilai Rata-Rata	22,73	65,91

Pada *pre-test* dan *post-test* ini terdiri dari beberapa pertanyaan yang berjumlah 10 item soal pemahaman dengan format uraian yang sama. Di SD Negeri 04 Rejang Lebong diketahui bahwa KKM dari mata pelajaran matematika adalah 70. Berdasarkan tabel 4.1 pada daftar nilai *pre-test* dan *post-test* di atas, analisis *pre-test* dilakukan untuk mengukur pemahaman awal pada siswa sebelum mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode jarimatika. Dan analisis *post-test* dilakukan untuk mengukur pemahaman akhir pada siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan

menggunakan metode jarimatika. Setelah diketahui hasil *pre-test* dan *post-test* pada siswa, maka dilakukan analisis interpretasi pemahaman pada siswa menurut tabel berikut:

Tabel 4.2
Interpretasi Nilai Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis

Rentang Nilai	Kategori
85,00 – 100	Sangat Baik
70,00 – 84,99	Baik
55,00 – 69,99	Cukup
40,00 – 54,99	Rendah
0,00 – 39,99	Sangat Rendah

(Sumber: Yuni Kartika, 2018)

Analisis statistik deskriptif hasil *pre-test* dan *post-test* kelas III SD Negeri 04 Rejang Lebong disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3
Statistik Deskriptif Data *Pre-Test* dan *Post-Test* Pemahaman Operasi Hitung Perkalian

Test Soal	Kelas	N	Mean	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi
<i>Pre-Test</i>	III	22	22,73	0	40
<i>Post-Test</i>	III	22	65,91	30	100

Interpretasi nilai *pre-test* dan *post-test* kelas III dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4
Deskripsi Interpretasi Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test* Pemahaman Operasi Hitung Perkalian Siswa

Rentang Nilai	Kategori	<i>Pre-Test</i>		<i>Post-Test</i>	
		f	%	f	%
85,00 – 100	Sangat Baik	0	00,00	3	13,64%
70,00 – 84,99	Baik	0	00,00	8	36,36%
55,00 – 69,99	Cukup	0	00,00	5	22,73%
40,00 – 54,99	Kurang	4	18,18%	5	22,73%

0,00 – 39,99	Sangat Kurang	18	81,82%	1	4,54%
Jumlah		22	100%	22	100%

Berdasarkan tabel 4.4 pada daftar nilai *pre-test* di atas, dapat diketahui bahwa hasil *pre-test* dari 22 siswa tidak adanya siswa yang tuntas, 4 siswa masuk dalam kategori kurang dengan persentase 18,18% dan 18 siswa masuk dalam kategori sangat kurang dengan persentase 81,82%. Dan berdasarkan tabel 4.4 pada daftar nilai *post-test* di atas, dapat diketahui bahwa hasil *post-test* dari 22 siswa hanya terdapat 11 siswa yang tuntas, 8 siswa masuk dalam kategori baik dengan persentase 36,36%, dan 3 siswa masuk dalam kategori sangat baik dengan persentase 13,64%, sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 11 siswa, 5 siswa masuk dalam kategori cukup dengan persentase 22,73%, 5 siswa masuk dalam kategori kurang dengan persentase 22,73% dan 1 siswa masuk dalam kategori sangat kurang dengan persentase 4,54%.

2. Pengujian Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Adapun data yang diuji adalah jumlah soal yang terselesaikan oleh siswa. Salah satu cara untuk mengetahui nilai normalitas adalah dengan menggunakan komputasi *Shapiro Wilk*, dalam melakukan ini, peneliti menggunakan bantuan program aplikasi *SPSS for windows 25*. Dengan ketentuan data dikatakan normal

apabila tingkat signifikansi $> 0,05$. Berikut hasil uji normalitas data tes:

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.176	22	.076	.918	22	.069
Posttest	.124	22	.200*	.967	22	.652

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel output normalitas di atas, dapat diketahui taraf signifikansi pemahaman operasi hitung perkalian pada *Pre-Test* ialah 0,069, yang berarti lebih besar dari 0,05 ($0,069 > 0,05$), dan pada *Post-Test* senilai 0,652 yang berarti lebih besar dari 0,05 ($0,692 > 0,05$). Maka, dapat disimpulkan bahwa data tes (*Pre-Test* dan *Post-Test*) berdistribusi normal.

3. Pengujian Hipotesis

a) Uji *Paired Sampel T-Test*

Setelah diketahui bahwa data tes berdistribusi normal, maka analisis data dapat dilakukan. Data yang digunakan dalam analisis uji *paired sampel t-test* ini adalah data nilai *pre-test* dan *post-test* kelas III yang bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh perbedaan yang signifikan pada penerapan metode jarimatika terhadap pemahaman operasi hitung perkalian siswa kelas III. Dalam analisis ini, peneliti

menggunakan bantuan program aplikasi SPSS *for windows* 25.

Adapun data perhitungan dari SPSS dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji *Paired Sampel* Statistik

		Paired Samples Statistics			
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	22.73	22	12.414	2.647
	Posttest	65.91	22	18.685	3.984

Berdasarkan hasil pada tabel di atas, nilai rata-rata (*mean*) pemahaman operasi hitung perkalian siswa dari hasil tes sebelum menerapkan metode jarimatika adalah 22,73, sedangkan nilai rata-rata pemahaman operasi hitung perkalian siswa dari hasil tes setelah menerapkan metode jarimatika adalah 65,91. Hasil uji *paired sampel t-test* dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 4.7
Rangkuman Hasil Pengujian *Paired Sampel T-Test*

Tes Soal	Mean	Sig. (2-tailed)
<i>Pre-test</i>	22,73	0,000
<i>Post-test</i>	65,91	

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji *paired sampel t-test* diperoleh nilai signifikan (2-tailed) sebesar 0,000. Nilai signifikan tersebut lebih kecil dari α ($0,000 < 0,005$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh perbedaan yang signifikan dalam penerapan metode jarimatika terhadap pemahaman operasi hitung perkalian

siswa kelas III SD Negeri 04 Rejang Lebong. Hal ini berarti, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak.

b) Uji *N-Gain Score*

Normalized gain atau *N-gain score* digunakan untuk mengetahui keefektifan suatu metode atau perlakuan yang digunakan dalam penelitian. Untuk menghitung *gain score*, peneliti menggunakan program aplikasi SPSS versi 25. Pada penelitian ini, uji *N-gain score* digunakan sebagai pengujian hipotesis karena peneliti ingin melihat efektivitas metode jarimatika dalam meningkatkan pemahaman operasi hitung perkalian siswa di kelas III SD Negeri 04 Rejang Lebong. Rumus *N-gain score* dapat dihitung berdasarkan rumus seperti di bawah ini:

$$N - gain = \frac{\text{Nilai Posttes} - \text{Nilai Pretest}}{\text{Nilai Maximum} - \text{Nilai Pretest}}$$

Dari rumus di atas, maka dapat dikategorikan pembagian *N-gain score* sebagai berikut:

Tabel 4.8
Kategori Pembagian *N-Gain Score*

Nilai <i>N-Gain</i>	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

(Sumber: Desy Saputri, 2020)

Selain dalam kategori pembagian di atas, terdapat pula kategori tafsiran efektivitas *N-gain score* seperti pada tabel di bawah:

Tabel 4.9
Kategori Tafsiran Efektivitas *N-Gain Score*

Persentasi (%)	Tafsiran
<49	Tidak Efektif
40 - 55	Kurang Efektif
56 – 75	Cukup Efektif
>76	Efektif

(Sumber: Desy Saputri, 2020)

Hasil pengujian *N-Gain score* dapat dilihat pada hasil output SPSS 25 berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji *N-Gain Score*

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGain_Score	22	.25	1.00	.5720	.19798
NGain_Score_Persen	22	25.00	100.00	57.2024	19.79836
Valid N (listwise)	22				

Berdasarkan hasil pengujian *N-gain score* yang menggunakan SPSS *for windows* 25 di atas, menunjukkan bahwa rata-rata nilai *N-gain score* kelas III SD Negeri 04 Rejang Lebong adalah 0,5720, jika dilihat dari tabel 4.8 pada kategori pembagian *N-gain score*, hasil tersebut masuk dalam kategori sedang. Sedangkan jika dilihat dari tabel 4.9 pada kategori tafsiran efektivitas *N-gain score*, hasil tersebut memperoleh persentase 57,2024 atau 57% yang masuk dalam tafsiran cukup efektif.

Dari penjabaran di atas, dapat disimpulkan bahwa metode jarimatika cukup efektif diterapkan dalam meningkatkan pemahaman

operasi hitung perkalian siswa kelas III SD Negeri 04 Rejang Lebong. Yang terlihat berdasarkan nilai *pre-test* dan *post-test* berupa soal uraian yang telah diberikan kepada siswa untuk diselesaikan sebagai bahan evaluasi dari kegiatan pembelajaran matematika yang telah dilakukan.

4. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Tabel 4. 11
Rekapitulasi Hasil Penelitian Efektivitas Penggunaan Metode Jarimatika

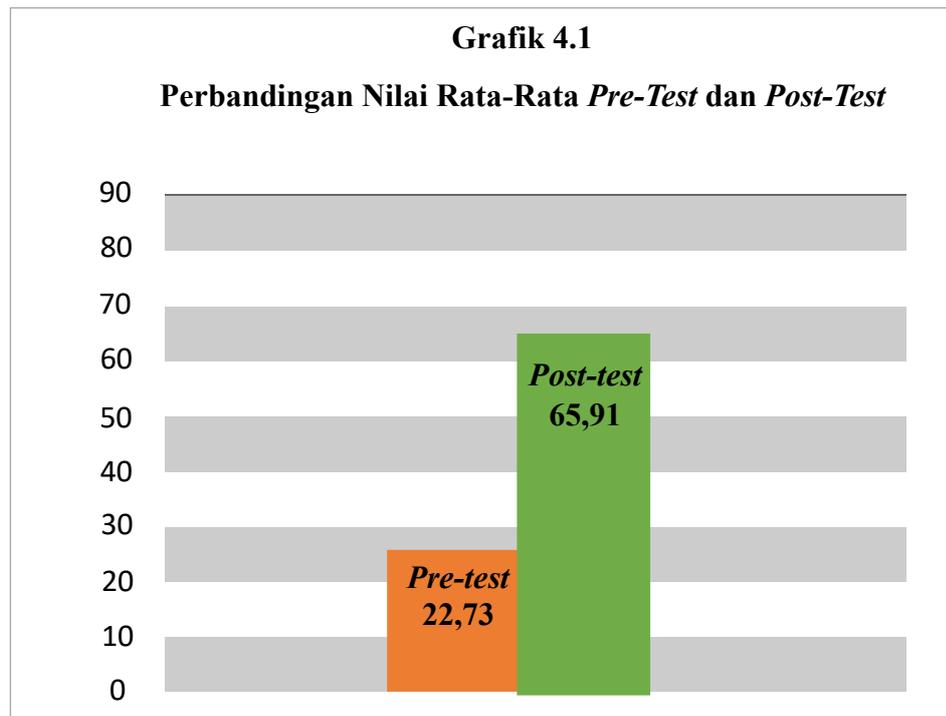
No.	Uji Asumsi	Hasil	Kriteria	Interpretasi	Kesimpulan
1	Uji Normalitas	0,069 0,652	0,069 > 0,05 0,652 > 0,05	Distribusi Normal	Data <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> dinyatakan normal
2	Uji <i>Paired Sampel T-Test</i>	0,000	0,000 < 0,05	H_a diterima	Terdapat perbedaan antara rata-rata (mean) dari <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>
3	Uji <i>N-Gain Score</i>	57%	57,2024 (56 – 75)	Data <i>N-gain</i> Cukup Efektif	Karena nilai mean berada di persentase antara nilai 56-75, maka termasuk ke dalam kategori penafsiran cukup efektif

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, pada hasil uji normalitas menunjukkan data *pre-test* dan *post-test* berdistribusi normal dengan hasil signifikan masing-masing diperoleh 0,069 dan 0,652 yang berarti lebih besar dari taraf signifikansi 5% yaitu 0,05. Pada uji *Paired Sampel T-Test*, menunjukkan adanya perbedaan antara nilai rata-rata *pre-test* dan nilai rata-rata *post-test* dengan hasil sig (2-tailed) dari uji *t-test* sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari taraf signifikansi 5% yaitu 0,05. Dan pada hasil uji *N-Gain Score* menunjukkan bahwa metode jarimatika yang

digunakan pada penelitian ini cukup efektif yang dibuktikan dari hasil uji *N-Gain Score* yang memperoleh persentase dari nilai rata-rata *N-Gain Score* sebesar 57% yang berarti masuk dalam kategori cukup efektif.

B. Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini disusun berdasarkan rumusan masalah yang ada. *Pertama*, setelah diterapkan metode jarimatika pada kelas III, pemahaman operasi hitung perkalian pada siswa mengalami peningkatan. Hal ini diketahui dari hasil *post-test* yang menunjukkan bahwa dari 22 siswa, terdapat 11 siswa yang tuntas dengan nilai di atas KKM 70. Sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 11 siswa dengan nilai di bawah KKM 70. Dengan perbandingan dari hasil *pre-test* atau pemahaman operasi hitung perkalian pada siswa kelas III sebelum diterapkannya metode jarimatika menunjukkan bahwa dari 22 siswa, tidak ada siswa yang tuntas dengan mendapat nilai antara 0 sampai 40. Apabila membandingkan selisih dari nilai rata-rata sebelum dan setelah penerapan metode jarimatika, hasil *post-test* menunjukkan nilai rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata *pre-test* seperti pada grafik batang di bawah ini:



Berdasarkan grafik di atas menunjukkan bahwa, nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen masing-masing sebesar 22,73 dan 65,91. Dari data tersebut dapat terlihat bahwa pada saat *pre-test* dan *post-test* pemahaman operasi hitung perkalian pada siswa kelas III mengalami peningkatan sebesar 43,18. Dari perbandingan nilai rata-rata di atas, terdapat beberapa faktor yang menyebabkan perbedaan nilai *pre-test* dan *post-test* yang dapat mempengaruhi efektivitas proses pembelajaran.

Faktor-faktor tersebut yang mempengaruhi rendahnya pemahaman awal siswa pada operasi hitung perkalian dalam proses kegiatan pembelajaran diantaranya, siswa masih belum memahami konsep dan menghafal operasi hitung perkalian, siswa masih bingung mengenai konsep dasar berhitung, siswa yang masih kurang memperhatikan penjelasan guru pada saat pembelajaran berlangsung, siswa yang masih tidak fokus dan konsentrasi, siswa yang masih

banyak melakukan hal lain yang dapat mengganggu proses pembelajaran seperti bercanda dan mengobrol dibandingkan mengerjakan tugas yang telah diberikan guru.¹

Peneliti menganalisis data yang telah diperoleh dari hasil pemahaman berupa tes soal, pada hasil tersebut menunjukkan adanya pengaruh perbedaan yang signifikan. Maka, dapat disimpulkan bahwa, meningkatnya pemahaman operasi hitung perkalian siswa dikarenakan metode pembelajaran yang digunakan ialah metode jarimatika, di mana metode ini bersifat nyata, praktis, dan mudah diterapkan. Disamping hal itu, penggunaan metode jarimatika juga memberikan perubahan konsep belajar yang lebih baik dan bermakna sehingga siswa dapat terlibat dan lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Munir dalam Euis Kartika yang menyatakan bahwa pembelajaran yang berpusat pada peserta didik lebih memusatkan kebutuhan, minat, bakat, dan kemampuan peserta didik sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna, dengan begitu mampu menghasilkan peserta didik yang pintar, cerdas, dan aktif.²

Kedua, efektivitas metode jarimatika dalam meningkatkan pemahaman operasi hitung perkalian pada siswa kelas III SD Negeri 04 Rejang Lebong. Melalui pengujian hipotesis, peneliti dapat mengetahui apakah terdapat pengaruh perbedaan dan efektivitas yang signifikan pada pemahaman operasi

¹ Mukminah, Hirlan, Sriyani, "Analisis Kesulitan Belajar Berhitung Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SDN 1 Anyar", *Jurnal Pacu Pendidikan Dasar*, Vol. 1, No. 1, 1-14, (Juli 2021), 4

² Euis Kartika, "Pengaruh Media Sempoa Terhadap Kemampuan Berhitung Perkalian Siswa di SDIT Khoiru Ummah". (Skripsi, Bengkulu: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup, 2023), 59

hitung perkalian sebelum penerapan metode jarimatika dengan pemahaman operasi hitung perkalian setelah diberikan perlakuan berupa penerapan metode jarimatika. Berdasarkan hasil penelitian dalam uji *N-gain Score* dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian *N-gain* 57,2024 yang tergolong dalam kriteria 56 – 75 (cukup efektif), maka terdapat keefektifan dalam meningkatkan pemahaman operasi hitung perkalian siswa kelas III SD Negeri 04 Rejang Lebong dengan menggunakan metode jarimatika. Selain dari hasil setelah kegiatan pembelajaran dilakukan, berdasarkan analisis atau pengamatan non sistematis yang dilakukan oleh peneliti pada saat proses pembelajaran menggunakan metode jarimatika, peneliti melihat siswa tampak terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran, siswa menunjukkan rasa ingin tahu dalam mengoperasikan perhitungan perkalian dengan menggunakan metode jarimatika, dan siswa lebih fokus serta memperhatikan penjelasan guru pada saat penyajian materi menggunakan metode jarimatika dibandingkan melakukan kegiatan di luar pembelajaran.

Berdasarkan pembahasan di atas, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Firma Yudha pada tahun 2020 dengan judul Penerapan Metode Jarimatika Materi Perkalian Pada Siswa Kelas 4 MI Hidayatul Mubtadiin Balak Songgon. Penelitian tersebut mendapatkan hasil skor rata-rata tes prestasi belajar matematika pada siklus I ialah 69,7 dengan persentase ketuntasan siswa 48,57% dan skor rata-rata pada siklus II diperoleh 86,4 dengan persentase ketuntasan siswa 86%. Sebagai kesimpulan, penerapan metode jarimatika dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi

operasi hitung perkalian.³ Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khusnul Himmah, et al pada tahun 2021 dengan judul Efektivitas Metode Jarimatika dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Perkalian Siswa. Penelitian tersebut mendapatkan hasil bahwa penerapan metode jarimatika efektif digunakan dalam pembelajaran dengan hasil keefektifan yang menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa kelas III sebagian besar telah melebihi nilai KKM, terdapat peningkatan dan perbedaan antara pemahaman awal dan akhir setelah pembelajaran, serta mampu meningkatkan minat dan motivasi siswa yang kesulitan menghitung perkalian.⁴

Pemanfaatan metode jarimatika yang mudah, praktis, dan interaktif mampu meningkatkan kondisi belajar. Seperti, peserta didik tampak terlibat aktif dalam proses pembelajaran, memiliki rasa ingin tahu tentang metode pembelajaran yang digunakan, dan peserta didik lebih memperhatikan penjelasan guru karena kegiatan pembelajaran menggunakan sumber ataupun metode belajar yang menarik perhatian dan rasa ingin tahu. Dengan demikian, penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode jarimatika cukup efektif terhadap pemahaman operasi hitung perkalian siswa kelas III SD Negeri 04 Rejang Lebong.

³ Firma Yudha, "Penerapan Metode Jarimatika Materi Perkalian Pada Siswa Kelas 4 MI Hidayatul Mubtadiin Balak Songgon", *Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 6, No. 1, DOI: 10.35569.32-40, (Februari 2020), 32

⁴ Khusnul Himmah, Jamal Makmur, Latifah Nuraini, *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD...*,57

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah diperoleh, memberikan kesimpulan bahwa:

1. Pemahaman operasi hitung perkalian siswa dengan menggunakan metode jarimatika di kelas III: Hasil penelitian menunjukkan bahwa, dari hasil proses pembelajaran yang menggunakan metode jarimatika terdapat perbedaan antara nilai rata-rata *pre-test* dan nilai rata-rata *post-test*, dimana nilai rata-rata pada *post-test* memperoleh 65,91 yang berarti lebih baik dibandingkan nilai rata-rata pada *pre-test* yang memperoleh 22,73. Artinya, terdapat peningkatan pemahaman operasi hitung perkalian pada siswa setelah penerapan metode jarimatika di kelas III SD Negeri 04 Rejang Lebong.
2. Efektivitas metode jarimatika dalam meningkatkan pemahaman operasi hitung perkalian pada siswa kelas III : Berdasarkan hasil perhitungan uji *N-gain score* menggunakan program aplikasi SPSS 25, menunjukkan bahwa rata-rata skor *N-gain score* kelas III SD Negeri 04 Rejang Lebong adalah 0,5720. Jika dilihat pada kategori pembagian *N-gain score* termasuk ke dalam kategori sedang. Sedangkan untuk kategori tafsiran efektivitas *N-gain score* memperoleh persentase 57,2024 atau 57% yang termasuk dalam tafsiran cukup efektif. Hasil penelitian ini secara jelas

menunjukkan bahwa penggunaan metode jarimatika dalam pembelajaran matematika di SD Negeri 04 Rejang Lebong cukup efektif dalam meningkatkan pemahaman operasi hitung perkalian pada siswa. Hal ini didukung oleh hasil uji *N-gain Score*.

B. Saran

1. Bagi Guru

Sebagai tenaga pendidik dapat meningkatkan pemahaman konsep pada siswa dengan menggunakan metode pembelajaran yang konkret seperti metode jarimatika. Peserta didik dapat mempelajari materi dengan cara yang baru dan menjadi lebih terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode yang mudah dan praktis, agar dapat mempengaruhi keberhasilan dalam pencapaian akademis yang akan dicapai peserta didik.

2. Bagi Peserta Didik

Untuk memaksimalkan pemahaman konsep pembelajaran di kelas, peserta didik dituntut untuk mengikuti proses pembelajaran dengan lebih aktif, kooperatif, kondusif, dan berusaha untuk terus mencari dan mengolah informasi baru.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk para peneliti selanjutnya, disarankan untuk meningkatkan dan memaksimalkan ketelitiannya baik dalam segi kelengkapan data yang

diperoleh dari penelitian dan sumber data maupun dalam segi mengolah data yang diperoleh dan dianalisis.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Lasia; Rusmana, Indra Martha, “Pembelajaran Matematika Menyenangkan Dengan Aplikasi Kuis Online Quizizz”, *Jurnal Sesiomadika*, Vol. 2, No. 1a, 1-7, Desember 2020
- Amin, Nur Fadilah; Garancang, Sabaruddin; Abunawas, Kamaluddin, “Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian”, *Jurnal PILAR: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*”, Vol. 14, No. 115-31, Juni 2023.
- Asari, Andi; Zulkarnaini; Hartatik; Anam, Ahmad Choirul; Suparto; Litamahuputty, Jacomina Vonny; Dewadi, Fathan Mubina; Prihastuty, Dyah Rini; Maswar; Syukrilla, Wara Alfa; Murni, Nanti Sari; Sukwika, Tatan, *Pengantar Statistka* (Solok, Sumatera Barat: Mafy Media Literasi Indonesia, 2023)
- Chasanah, Maulida Zulfa, "Pengaruh Penerapan Metode Jarimatika Terhadap Kemampuan Berhitung Perkalian Siswa Kelas III Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Ponorogo Tahun Akademik 2019/2020", *Skripsi*, Ponorogo: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo, 2019.
- Djollong, A. F, Tehnik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif, *Istiqla: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, Vol. 2, No. 1, 2014.
- Ghozali, I, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016)
- Ginanjjar, Gigin; Kusmawati, Linda, “Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Perkalian Melalui Pendekatan Pembelajaran Konstruktivisme Pembelajaran Matematika Di Kelas 3 SDN Cibaduyut 4”, *Didaktik: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 1, No. 02, 262-271, Juli 2016.
- Gusteti, Meria Ultra; Neviyarni, “Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pembelajaran Matematika Di Kurikulum Merdeka”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, Vol. 3, No. 3, DOI: 10.46306/lb.v3i3, 636-646, Desember 2022
- Herlina, Vivi, *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*. (Jakarta: Gramedia, 2019)
- Himmah, Khusnul; Asmani, Jamal Makmur; Nuraini, Latifah "Efektivitas Metode Jarimatika Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Perkalian Siswa", *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, Vol. 1, No. 1, DOI: 10.35878/guru.v1i1.270.57–68, Februari 2021.

- Juliatmi, Salsabila, “Penerapan Metode Jarimatika Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Perkalian”, *Skripsi*, Banda Aceh: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, 2021.
- Kartika Yuni, “Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Kelas VII SMP Pada Materi Bentuk Aljabar”, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 2, No. 4, 777-785, 2018
- Kristiawati, “Efektivitas Metode Jari Tangan (Jarimatika) terhadap Hasil Belajar Matematika Konsep Penjumlahan pada Siswa Kelas I SD Negeri 76 Kasambi Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang”, *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, Vol. 2, No. 2, 395-407, 2017.
- Mashuri, Sufri, *Media Pembelajaran Matematika*, (Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama, 2019)
- Nugraha, Dera, “Urgensi Pendidikan Multikultural Di Indonesia”, *Jurnal Pendidikan PKN (Pancasila Dan Kewarganegaraan)*, Vol. 1, No. 2, 140-149, November 2020.
- Prabowo, Ivan Kukoh, “Efektivitas Pembelajaran Daring pada Siswa Kelas 1 SDN Kalikuning 3 Kecamatan Tulakan”, *Skripsi*, Pacitan: STKIP PGRI Pacitan, 2021.
- Rahmawati, Endah; Wulan, Maya Andria, “Peningkatan Pemahaman Konsep Perkalian Dalam Bentuk Penjumlahan Berulang Melalui Metode Demonstrasi”, *Jurnal Eksekutif*, Vol. 18, No. 2, 168-178, Desember 2021.
- Retnawati, H, *Analisis kuantitatif instrumen penelitian (panduan peneliti, mahasiswa, dan psikometrian)*, (Parama publishing, 2016)
- Roflin, Eddy; Liberty, Iche Andriyani; Pariyana, *Populasi, Sampel, Variabel dalam Penelitian Kedokteran*, (Pekalongan, Jawa Tengah: Nasya Expending Management, 2021)
- Salilama, Nurfitriama; Damopoli, Mujahid; Manahung, M Ramoend, "Penerapan Metode Jarimatika Pada Mata Pelajaran Matematika Di Sekolah Dasar Oleh PGMI FITK IAIN Sultan Amai Gorontalo", *Skripsi*, Gorontalo: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Sultan Amai Gorontalo, 2022.
- Saputra, Rahmat; Thalia, Septyani; Gustiningsi, Tria, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komputer dengan *Adobe Flash Pro* pada Materi Luas Bangun Datar, *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 14, No. 1, DOI: <https://doi.org/10.22342/jpm.14.1.6794.67-80>, 67-80, Januari 2020

- Saputri Desy, “Pengaruh Media Pembelajaran Benda Konkret Terhadap Perilaku Negatif Di Dalam Kelas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas II Di MIN 4 Tulungagung”, *Skripsi*, Tulungagung: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah IAIN Tulungagung, 2020
- Sholihah, Dyahsih Alin; Mahmudi Ali, “Keefektifan Experiential Learning Pembelajaran Matematika MTs Materi Bangun Ruang Sisi Datar”, *Jurnal riset pendidikan matematika*, Vol. 2, No. 2, DOI: 10.21831/jrpm.v2i2.7332.175-185, November 2015
- Sinthiya, Ida Ayu Putu Anggie; Sobri, M. Rizal, “Rancangan Aplikasi Sistem Cerdas Pembelajaran Ilmu Bangun Datar SD Negeri 01 Candiretno”, *Jurnal TAM (Technology Acceptance Model)*, Vol. 4, DOI: 10.56327/jurnaltam.v4i0.33, 19-25, Juli 2015
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2021)
- Sujarweni, V Wiratna, *SPSS untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015)
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2021)
- Sultan, “Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Penerapan Model Kooperatif Tipe Inside Outside Circle (IOC)”, *SIGMA: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 12, No. 1, 1-35, Juni 2020.
- Swarjana, I Ketut, *Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi, 2022)
- Widiyanti, Puji, “Pengaruh Metode Jarimatika Terhadap Keterampilan Berhitung Pada Materi Perkalian Siswa Kelas III MIN 6 Demak”, *Skripsi*, Semarang: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo, 2022.
- Yudha, Firma “Penerapan Metode Jarimatika Materi Perkalian Pada Siswa Kelas 4 MI Hidayatul Mubtadiin Balak Songgon”, *Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 6, No. 1, DOI: 10.35569.32-40, Februari 2020

L

A

M

P

I

R

A

N

SK PEMBIMBING



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBİYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage [http //www.iaincurup.ac.id](http://www.iaincurup.ac.id) E-Mail admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH

Nomor : 607 Tahun 2023

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah nomor : B.826/FT.05/PP.00.9/10/2023
2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Senin, 26 Juni 2023

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan**
- Pertama** : 1. **H. Kurniawan, S.Ag., M.Pd** 197212071998031007
2. **Agita Misriani, M.Pd** 198908072019032007
- Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :
- N A M A : Hesti Ningtiyas
N I M : 20591082
JUDUL SKRIPSI : Efektivitas Metode Jarimatika terhadap Pemahaman Operasi Hitung Perkalian Siswa Kelas III SD Negeri 04 Rejang Lebong
- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal 17 Oktober 2023
Dekan,


f Sutarto

- Tembusan :
1. Rektor
 2. Bendahara IAIN Curup;
 3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
 4.

Lampiran 2

PERMOHONAN SK PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 391 /In.34/FT/PP.00.9/03/2024
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

25 Maret 2024

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Hesti Ningtiyas
NIM : 20591082
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / PGMI
Judul Skripsi : Efektivitas Metode Jarimatika terhadap Pemahaman Operasi Hitung Perkalian Siswa Kelas III SD Negeri 04 Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 25 Maret s.d 25 Juni 2024
Tempat Penelitian : SD Negeri 04 Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan

Wakil Dekan I

Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum

NIP. 19811020 200604 1 002

Tembusan : disampaikan Yth ;

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK

Lampiran 3

SURAT IZIN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
**DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**
Basuki Rahmat No.10 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/156 /IP/DPMPSTP/III/2024

**TENTANG PENELITIAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG**

- Dasar :
- Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
 - Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor :391/In.34/FT/PP.00.9/03/2024 tanggal 25 Maret 2024 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL : Hesti Ningtiyas/Sumber Karya , 18 Desember 2002
NIM : 20591082
Pekerjaan : Mahasiswa
Program Studi/Fakultas : Tarbiyah /PGMI
Judul Proposal Penelitian : "Efektivitas Metode Jarimatika Terhadap Pemahaman Operasi Hitung Perkalian Siswa Kelas III SD Negeri 04 Rejang Lebong"
Lokasi Penelitian : SDN 04 Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 26 Maret 2024 s/d 25 Juni 2024
Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup
Pada Tanggal : 26 Maret 2024

Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Rejang Lebong



ZULKARNAIN, SH
Pembina
NIP. 19751010 200704 1 001

- Tembusan :
- Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL
 - Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
 - Kepala SDN 04 Rejang Lebong
 - Yang Bersangkutan
 - Arsip

Lampiran 4

SURAT KETERANGAN TELAH PENELITIAN



**PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 04 REJANG LEBONG**



*Alamat: Jl. Tirta Kencana, No. 23, Kode Pos: 39125, Kel. Banyumas,
Kec. Curup Tengah, Kab. Rejang Lebong, Prov. Bengkulu*

SURAT KETERANGAN MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 412.2 / 095 / DS / SDN 04 / RL / 2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khairul, M.Pd.Mat
NIP : 197205102001031002
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri 04 Rejang Lebong
Unit Kerja : SD Negeri 04 Rejang Lebong

Dengan ini menerangkan bahwa, nama di bawah ini:

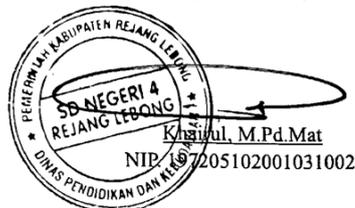
Nama : Hesti Ningtiyas
NIM : 20591082
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah
Instansi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Telah selesai melakukan penelitian di SD Negeri 04 Rejang Lebong dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “Efektivitas Metode Jarimatika Terhadap Pemahaman Operasi Hitung Perkalian Siswa Kelas III SD Negeri 04 Rejang Lebong”.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 20 Mei 2024

Kepala Sekolah,



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

PADA HARI INI JAM: TANGGAL TAHUN 2023
TELAH DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA :

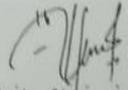
NAMA : Hani Ningtyas
NIM : 20291082
PRODI : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
SEMESTER : 6 (Enam)
JUDUL PROPOSAL : Efektivitas Media Sempoa Model Rusia (Schoty)
Terkait Pemahaman Operasi Hitung Perkalian
siswa kelas III SD Negeri 04 Rejang Lebong.

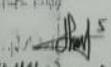
BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANGKAN BAHWA :

1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG :
 - a. Perubahan variabel x. Dari Media Sempoa Model Rusia (Schoty) menjadi Model Jarimatika
 - b. Landasan teori yang dibahas yang perlu dicari saja. Maka landasan teori dikurangi yang tidak perlu.
 - c. Memperbaiki latar belakang dengan mencantumkan isu yang terupdate
3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI BERKONSULTASI KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK DAN PRODI.

DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN SEBAGAIMANA SEMESTINYA.

CALON PEMBIMBING I 
(H. Kurruawan, S.Ag, M.Pd.)

CALON PEMBIMBING II 
(Agita Mestiani, M.Pd.)

MODERATOR, 
(Akhain Nison)

Lampiran 6

VALIDATOR AHLI

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
SOAL *PRE-TEST* DAN *POST-TEST* PEMAHAMAN OPERASI HITUNG
PERKALIAN SISWA DALAM PENELITIAN SEBAGAI
TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Validator : Anisya Septiana, M.Pd
NIP : 199009202023212037
Jabatan : Dosen
Instansi : Institut Agama Islam Negeri Curup
Tanggal Pengisian : 24 Maret 2024

Menyatakan bahwa, instrument tes siswa dalam penelitian sebagai tugas akhir skripsi atas nama:

Nama : Hesti Ningtiyas
NIM : 20591082
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Efektivitas Metode Jarimatika Terhadap Pemahaman Operasi Hitung Perkalian Siswa Kelas III SD Negeri 04 Rejang Lebong

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, penilaian instrument tes siswa tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan tanpa perbaikan
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan

Curup, 24 Maret 2024

Validator,



Anisya Septiana, M.Pd
NIP. 199009202023212037

Lampiran 7



SILABUS

SEKOLAH DASAR/MADRASAH IBTIDAIYAH (SD/MI)

KURIKULUM 2013

REVISI 2020

TEMATIK TERPADU

KELAS 3

SEMESTER 2

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

SILABUS TEMATIK KELAS III

Tema 7 : Perkembangan Teknologi

Subtema 4 : Perkembangan Teknologi Transportasi

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, Konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Matematika	3.10 Menjelaskan dan menentukan luas dan	3.10.1 Menjelaskan pengertian luas dan keliling	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi bangun datar pada benda 	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami luas dan keliling bangun datar 	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawab 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru • Buku Siswa • Internet • Lingkungan

	<p>keliling bangun datar</p> <p>4.10 Menyajikan dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan luas dan keliling bangun datar</p>	<p>bangun datar secara runtut dan tepat.</p> <p>4.10.1 Menentukan luas dan keliling bangun datar dengan tepat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Berlatih menentukan luas dan keliling bangun Datar Menyelesaikan permasalahan matematika terkait luas dan keliling bangun datar 	<ul style="list-style-type: none"> Menyelesaikan masalah terkait luas dan keliling bangun datar Memecahkan masalah matematika terkait luas dan keliling bangun datar Menentukan luas dan keliling bangun datar 	<ul style="list-style-type: none"> Santun Peduli Percaya diri Kerja Sama <p>Jurnal:</p> <ul style="list-style-type: none"> Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis menghitung keliling benda menggunakan satuan persegi 		
--	--	--	--	---	--	--	--

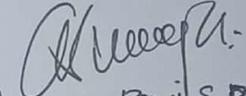
					Tes tertulis: Menghitung keliling bangun datar	
--	--	--	--	--	---	--

Mengetahui
Kepala Sekolah,


Khairul M. P. M.
 NIP. 197205162001021002



Curul, Mei 2024..
Guru Kelas 3


H. Asmara Dewi S.Pd.
 NIP. 196610101986092001

Lampiran 8

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 04 Rejang Lebong
Kelas / Semester	: III (Tiga) / II (Genap)
Tema 7	: Perkembangan Teknologi
Sub Tema 4	: Perkembangan Teknologi Transportasi
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

A. KOMPETENSI DASAR

- 3.10 Menjelaskan dan menentukan luas dan keliling bangun datar
- 4.10 Menyajikan dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan luas dan keliling bangun datar

B. INDIKATOR

3.10.1 Menjelaskan pengertian luas dan keliling bangun datar secara runtut dan tepat.

4.10.1 Menentukan luas dan keliling bangun datar dengan tepat.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan memperhatikan penjelasan guru, siswa mampu memahami pengertian bangun datar persegi dan persegi panjang dengan tepat.
2. Melalui metode jarimatika yang diajarkan guru dalam pengoperasian perkalian, siswa mampu menyelesaikan permasalahan terkait luas dan keliling bangun datar persegi dan persegi panjang yang terdapat perhitungan perkalian dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian bangun datar persegi dan persegi panjang
2. Rumus mencari luas dan keliling bangun datar persegi dan persegi panjang
3. Menghitung luas dan keliling suatu bangun datar persegi dan persegi panjang

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Jarimatika
2. Tanya Jawab
3. Penugasan

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	1. Guru memberikan salam, mengajak berdo'a bersama dan menanyakan kabar.	15 Menit

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. 3. Guru menyampaikan topik yang akan dibahas. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa. 	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengaitkan pokok bahasan dengan lingkungan sekitar untuk menstimulus siswa sebelum masuk ke inti materi. (<i>menalar</i>) 2. Guru memberikan soal tes (<i>Pre-Test</i>) sebelum masuk ke pembahasan materi. 3. Siswa mengumpulkan tes yang telah dikerjakan. 4. Guru mengajak siswa bernyanyi bersama untuk menambah semangat belajar siswa. 5. Siswa diminta untuk mengamati contoh-contoh bangun datar. (<i>mengamati</i>) 6. Siswa menyimak penjelasan guru tentang bagian-bagian bangun datar. 7. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya. (<i>menanya</i>) 8. Siswa menyimak penjelasan guru tentang cara menghitung luas dan keliling bangun datar menggunakan jari-jari tangan atau jarimatika. (<i>mengamati</i>) 9. Siswa diminta untuk mengamati, mengikuti, dan mencoba metode jarimatika dengan bersama-sama yang diajarkan oleh guru. (<i>mencoba</i>) 10. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya. (<i>menanya</i>) 11. Guru memberikan beberapa soal kemudian meminta beberapa siswa untuk mencoba sekaligus menjelaskan kepada teman-temannya cara menjawab soal dengan memanfaatkan metode jarimatika. (<i>mengasosiasi, mengkomunikasikan</i>) 12. Guru menambahkan penjelasan dari jawaban siswa tentang soal yang dibahas. 	45 Menit

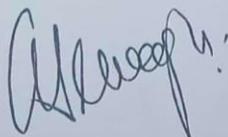
	<p>13. Guru mengapresiasi seluruh siswa yang antusias dalam mencoba metode jarimatika dengan semangat.</p> <p>14. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya. Setelah semua siswa dirasa paham, Guru memberikan beberapa soal evaluasi untuk menghitung luas dan keliling bangun datar kepada siswa untuk dikerjakan. (<i>mengasosiasi</i>)</p> <p>15. Siswa secara mandiri mengerjakan soal evaluasi berkaitan dengan menghitung luas dan keliling bangun datar.</p> <p>16. Siswa mengumpulkan tugas yang telah diberikan oleh guru.</p>	
Penutup	<p>1. Guru menuntun siswa untuk menyimpulkan materi terkait pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>2. Guru memberikan penguatan materi dan kesimpulan terkait materi yang telah dibahas.</p> <p>3. Guru memberi salam penutup dan do'a bersama-sama.</p>	10 Menit

G. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : pemanfaatan jari-jari tangan, benda sekitar yang berbentuk bangun datar, hand out, papan tulis, lembar penilaian.
2. Sumber belajar : Internet, lingkungan sekitar, dan sumber lain yang relevan.

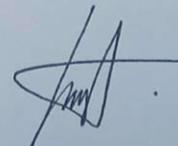
Curup, Mei 2024

Guru Kelas III A



Hj. Asmara Dewi, S.Pd
NIP. 196610101986042001

Mahasiswa IAIN Curup,



Hesti Ningtiyas
NIM. 20591082

Mengetahui,

Kepala SD Negeri 04 Rejang Lebong



Khairul, M.Pd.Mat

NIP. 197205102901031002

Lampiran 9

RAMBU-RAMBU / PEDOMAN OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR

SISWA

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1	Siswa menjawab salam dari guru dan berdo`a bersama		
2	Siswa menyiapkan perlengkapan belajar		
3	Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru		
4	Siswa memperhatikan dan memahami penjelasan guru mengenai penggunaan metode jarimatika		
5	Siswa mempraktekkan berhitung perkalian dengan menggunakan metode jarimatika yang diajarkan oleh guru		
6	Siswa berani maju ke depan untuk mempraktekkan dan menjelaskan operasi berhitung perkalian menggunakan metode jarimatika		
7	Memberi tanggapan atas jawaban dari soal latihan yang dijelaskan oleh temannya		
8	Siswa bertanya mengenai materi yang belum dimengerti		
9	Siswa mengajukan pertanyaan tentang berhitung perkalian dengan menggunakan metode jarimatika		
10	Siswa mengerjakan tugas tanpa bekerja sama dengan temannya dan bertanya kepada guru apabila menjumpai kesulitan dalam mengerjakannya		
11	Siswa berdo`a dan menjawab salam guru		

Lampiran 10

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN
METODE JARIMATIKA**

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1	Siswa menjawab salam dari guru dan berdo`a bersama	√	
2	Siswa menyiapkan perlengkapan belajar	√	
3	Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru	√	
4	Siswa memperhatikan dan memahami penjelasan guru mengenai penggunaan metode jarimatika	√	
5	Siswa mempraktekkan berhitung perkalian dengan menggunakan metode jarimatika yang diajarkan oleh guru	√	
6	Siswa berani maju ke depan untuk mempraktekkan dan menjelaskan operasi berhitung perkalian menggunakan metode jarimatika	√	
7	Memberi tanggapan atas jawaban dari soal latihan yang dijelaskan oleh temannya		√
8	Siswa bertanya mengenai materi yang belum dimengerti	√	
9	Siswa mengajukan pertanyaan tentang berhitung perkalian dengan menggunakan metode jarimatika	√	
10	Siswa mengerjakan tugas tanpa bekerja sama dengan temannya dan bertanya kepada guru apabila menjumpai kesulitan dalam mengerjakannya	√	
11	Siswa berdo`a dan menjawab salam guru	√	

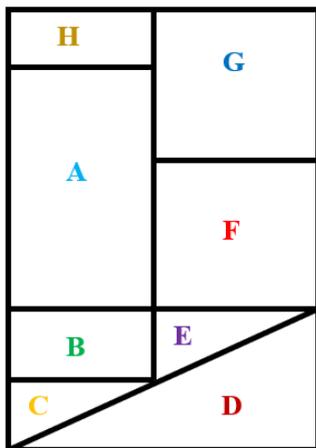
Lampiran 11

Soal Tes (*Pre-Test* dan *Post-Test*)

MATA PELAJARAN MATEMATIKA
(PERKALIAN PADA MATERI BANGUN DATAR)

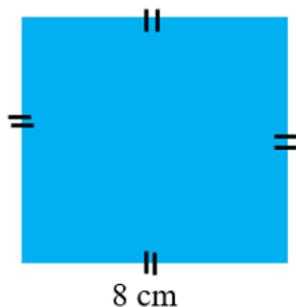
Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jelas dan tepat!

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan luas dan keliling bangun datar!
2. Perhatikan gambar di bawah ini!



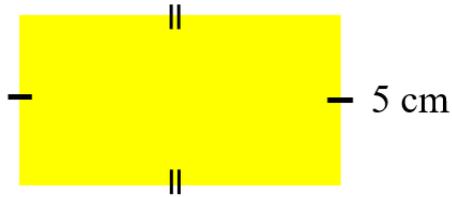
Klasifikasikan daerah yang termasuk bangun persegi dan daerah yang termasuk persegi panjang!

3. Tuliskan masing-masing 3 contoh dari bangun persegi dan persegi panjang yang ada di lingkungan sekitar!
4. Gambarkan bangun persegi panjang dengan lebar 12 cm dan panjang 5 cm!
5. Perhatikan gambar di bawah ini!

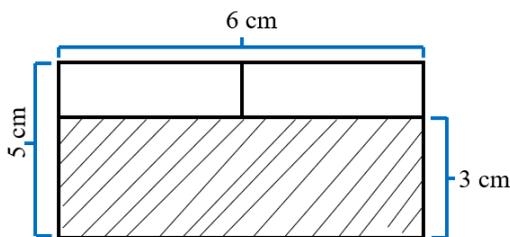


Dari gambar di samping, hitunglah luas dan keliling bangun tersebut!

6. Gambar di bawah memiliki lebar 5 cm dan luas 45 cm^2 . Berapakah sisi panjang dari bangun tersebut?



7. Ina memiliki cermin rias mini berbentuk persegi panjang yang berukuran panjang 9 cm dengan lebar 4 cm. Berapakah luas cermin Ina?
8. Perhatikan gambar di bawah!



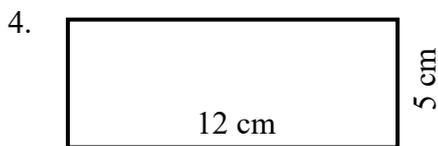
Hitunglah luas daerah yang diarsir!

9. Pada gambar di soal sebelumnya, berapakah keliling daerah yang diarsir?
10. Sebuah lantai berbentuk persegi dengan luas 640.000 cm^2 . Lantai tersebut akan dipasang ubin berbentuk persegi yang berukuran $20 \text{ cm} \times 20 \text{ cm}$. berapa banyak ubin yang diperlukan untuk menutup lantai tersebut?

Lampiran 12

KUNCI JAWABAN TES

1. - Luas bangun datar merupakan daerah pada bangun datar yang dibatasi oleh garis atau sisi-sisi bangun datar.
- Keliling bangun datar merupakan seluruh sisi yang membatasi bangun datar.
2. - Daerah yang termasuk bangun persegi: G, F
- Daerah yang termasuk bangun persegi panjang: A, B, H
3. - Bangun persegi: ubin, jendela, dinding kelas, lantai
- Bangun persegi panjang: buku, papan tulis, pintu, bingkai foto



5. $L = s \times s$
 $= 8 \text{ cm} \times 8 \text{ cm}$
 $= 64 \text{ cm}^2$
 $K = 4 \times s$
 $= 4 \times 8 \text{ cm}$
 $= 32 \text{ cm}$
6. $L = p \times l$
 $45 \text{ cm}^2 = p \times 5 \text{ cm}$
 $p = \frac{45 \text{ cm}^2}{5 \text{ cm}}$
 $= 9 \text{ cm}$
7. $L = p \times l$
 $= 9 \text{ cm} \times 4 \text{ cm}$
 $= 36 \text{ cm}^2$
8. $L = p \times l$
 $= 6 \text{ cm} \times 3 \text{ cm}$
 $= 18 \text{ cm}^2$

$$\begin{aligned}
9. \quad K &= 2 \times (p + l) \\
&= 2 \times (6 \text{ cm} + 3 \text{ cm}) \\
&= 2 \times 9 \text{ cm} \\
&= 18 \text{ cm}^2
\end{aligned}$$

10. Diketahui:

$$L_{\text{lantai}} = 640.000 \text{ cm}^2$$

$$S_{\text{ubin}} = 20 \text{ cm}$$

Ditanya: Banyak ubin yang diperlukan

$$\begin{aligned}
L_{\text{ubin}} &= s \times s \\
&= 20 \text{ cm} \times 20 \text{ cm} \\
&= 400 \text{ cm}^2
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{Banyak ubin yang diperlukan} &= \frac{L_{\text{lantai}}}{L_{\text{ubin}}} \\
&= \frac{640.000 \text{ cm}^2}{400 \text{ cm}^2} \\
&= 1.600 \text{ buah}
\end{aligned}$$

Maka, banyak ubin yang diperlukan untuk menutup lantai adalah 1.600 buah

Lampiran 13

KISI-KISI INSTRUMEN TES PEMAHAMAN OPERASI HITUNG
PERKALIAN SISWA SEBELUM PERLAKUAN (PRE-TEST) DAN
SESUDAH PERLAKUAN (POST-TEST)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 04 Rejang Lebong

Kelas / Semester : III (Tiga) / II (Genap)

Mata Pelajaran : Matematika

Pokok Bahasan : Bangun Datar

Kompetensi Dasar:

3.10 Menjelaskan dan menentukan luas dan keliling bangun datar

4.10 Menyajikan dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan luas dan keliling bangun datar

No.	Indikator Pemahaman Konsep Matematis	Indikator Butir Soal	Nomor Soal	Bentuk Soal
1.	Menyatakan ulang sebuah konsep.	Siswa dapat menjelaskan pengertian luas dan keliling bangun datar	1	Uraian
2.	Mengklasifikasikan objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai konsep.	Siswa dapat mengelompokkan daerah bangun datar yang termasuk bangun persegi dan persegi panjang	2	Uraian
3.	Memberikan contoh dan bukan contoh dari konsep.	Siswa dapat menyebutkan beberapa contoh bangun persegi dan persegi panjang yang ada di lingkungan sekitar	3	Uraian
4.	Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis.	Siswa dapat menyajikan konsep bangun persegi panjang dalam bentuk gambar	4	Uraian
5.	Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup dari suatu konsep.	Siswa dapat menentukan luas dan keliling persegi jika ukuran sisinya diketahui	5	Uraian

		Siswa dapat menentukan luas benda berbentuk persegi panjang	7	Uraian
		Siswa dapat menentukan sisi panjang dari bangun persegi panjang jika ukuran luas dan lebarnya diketahui	6	Uraian
6.	Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu.	Siswa dapat menentukan luas bangun datar	8	Uraian
		Siswa dapat menentukan keliling bangun datar	9	Uraian
7.	Mengaplikasikan konsep atau algoritma ke pemecahan masalah.	Siswa dapat mengaplikasikan konsep luas bangun datar untuk memecahkan permasalahan nyata	10	Uraian

Lampiran 14

HASIL PRE-TEST DAN POST-TEST

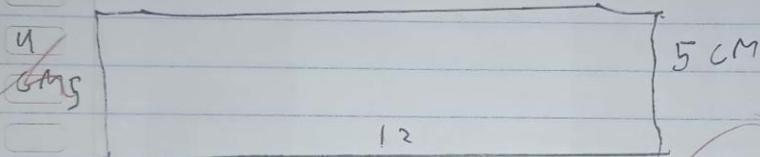
No.	Nama Siswa	Nilai	
		Pre-Test	Post-Test
1	Abinaya Aryasatya Andrian	40	70
2	Alifah Nabila Zahra	10	50
3	Azzahra Ayudia	30	100
4	Bilqiis Aqilah Khoirunnisya	30	70
5	Cantika Adelia	40	80
6	Chairunnisa Salsabila Putri	30	90
7	Daniel Aditya Rafael Simanjuntak	20	100
8	Dovin Apriyansah	30	80
9	Fadil Ismail	0	60
10	Fauzan Alhafiz	20	60
11	Frenti Ramadani	30	60
12	M. Farhan Biyan Aswari	10	50
13	M. Arjuna Pratama	20	60
14	Mikhayla Queennara	0	30
15	M. Attar Al Isyraq	10	40
16	M. Azka Al Hafizi	20	70
17	M. Fito Ramadhani	40	80
18	M. Shaka Alzio Dhina	40	80
19	Nadia Yasmin	30	70
20	Pangeran Kenzo Wijaya	20	40
21	Rezi Dwi Febian	10	50
22	Riyani Kusuma Dewi	20	60
Total		500	1450
Nilai Rata-Rata		22,73	65,91

Nama: Farhan = kelas 3 A

1. Membatasi bangun datar

2. Bangunan A

3. Bangunan A dan B dan H



5. 8 cm

6. 5 cm

7. 4 cm

8. 3 cm

9. Yang bawah

10. 100

NAMA = AZVA KELAS = III^A

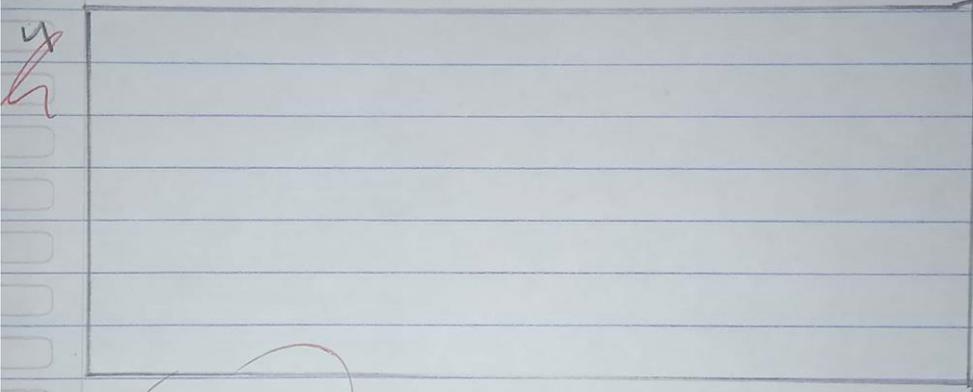
No. 18-2024-3

Date: Sabtu

1. Luas bangun datar merupakan kuantitas pada bangun datar dibatasi oleh garis atau sisi-sisi bangun datar

2. $A = H \cdot p \cdot b$.

3. 1. persegi mempunyai sisi dan garis sama panjang 2. persegi panjang lebar dan panjangnya berbeda 3. dan persegi panjang persegi tidak mempunyai volume



20

Be diligent

No. _____

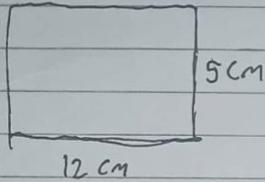
Date. _____

Nama: Shaka kelas: 3A

- 1 luas bangun datar merupakan daerah pada bangun datar yang dibatasi oleh garis atau sisi-sisi bangun datar.
- 2 keliling bangun datar merupakan seluruh sisi yang membatasi bangun datar

3 gambar A

4



5 33

6 $P. \frac{45}{5} = 9$

7 $9 \times 4 = 36$

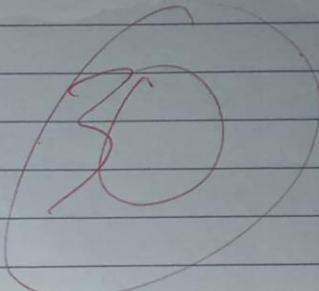
Better late than never

NILAI TERENDAH POST-TEST

nama = MIKHAYLO ALEON A R D
KOLAS = III 3

No. 18 - 5 - 2024
Date: SABTU

<input type="checkbox"/>	
<input checked="" type="checkbox"/> 1	dik. $k = 4 \times 3$ atau $k = 3 + 3 + 3 + 3$
<input type="checkbox"/>	
<input checked="" type="checkbox"/> 2	panjang
<input type="checkbox"/>	
<input checked="" type="checkbox"/> 3	$L = 5 \times 5$ $L = PR$
<input type="checkbox"/>	
<input checked="" type="checkbox"/> 4	76
<input type="checkbox"/>	
<input checked="" type="checkbox"/> 5	$8 \times 8 = 64$
<input type="checkbox"/>	
<input checked="" type="checkbox"/> 6	55
<input type="checkbox"/>	
<input checked="" type="checkbox"/> 7	63
<input type="checkbox"/>	
<input checked="" type="checkbox"/> 8	70 18
<input type="checkbox"/>	
<input checked="" type="checkbox"/> 9	80 20
<input type="checkbox"/>	
<input checked="" type="checkbox"/> 10	100 1.600
<input type="checkbox"/>	



NILAI TERTINGGI POST-TEST

Sabtu. 18-5-2024

No. _____
Date: _____

AZZAHRA AYUDIA

<input type="checkbox"/>					
<input checked="" type="checkbox"/> 1.	Luas bangun datar merupakan daerah pada bangun datar yang dibatasi oleh garis atau sisi-sisi bangun datar. Keliling bangun datar merupakan seluruh sisi yang membatasi bangun datar.				
<input checked="" type="checkbox"/> 2.	F, dan G = persegi				
<input checked="" type="checkbox"/> 3.	Papan tulis, keramik lantai, dan jendela.				
<input checked="" type="checkbox"/> 4.	<table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"> <tr> <td style="width: 40px; height: 20px;"></td> <td style="width: 20px; text-align: center;">5</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">12</td> <td></td> </tr> </table>		5	12	
	5				
12					
<input checked="" type="checkbox"/> 5.	$L = p \times l = 8 \times 8 = 64$ $k = 4 \times s = 4 \times 8 = 32$				
<input checked="" type="checkbox"/> 6.	9.				
<input checked="" type="checkbox"/> 7.	$9 \times 4 = 36$				
<input checked="" type="checkbox"/> 8.	$L = p \times l = 6 \times 3 = 18$				
<input checked="" type="checkbox"/> 9.	18 18				
<input checked="" type="checkbox"/> 10.	16.00				
<input type="checkbox"/>					
<input type="checkbox"/>					



Lampiran 15

**REKAPITULASI NILAI PEMAHAMAN DAN KEMAMPUAN
BERHITUNG PERKALIAN SISWA KELAS III A DARI HASIL PRA
RISET**

No.	Nama Siswa	Nilai
1	Abinaya Aryasatya Andrian	55
2	Alifah Nabila Zahra	30
3	Azzahra Ayudia	80
4	Bilqis Aqilah Khoirunnisya	45
5	Cantika Adelia	65
6	Chairunnisa Salsabila Putri	65
7	Daniel Aditya Rafael Simanjuntak	75
8	Dovin Apriyansah	80
9	Fadil Ismail	20
10	Fauzan Alhafiz	40
11	Frenti Ramadani	60
12	M. Farhan Biyan Aswari	25
13	M. Arjuna Pratama	60
14	Mikhayla Queennara	15
15	M. Attar Al Isyraq	30
16	M. Azka Al Hafizi	40
17	M. Fito Ramadhani	70
18	M. Shaka Alzio Dhina	80
19	Nadia Yasmin	30
20	Pangeran Kenzo Wijaya	10
21	Rezi Dwi Febian	50
22	Riyani Kusuma Dewi	30

Lampiran 16

REKAPITULASI NILAI UJI VALIDITAS BUTIR SOAL

No. Soal Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah
AAA	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	5
ABR	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	4
AAZ	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
AR	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	3
AP	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	5
APA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
ANA	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	6
DP	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	4
DE	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9
DAZ	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	6
FAM	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	7
FR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
KS	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	4
QDA	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	5
RDIK	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	8
RKA	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	5
RK	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	7
RRR	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	8
SAF	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2
ZZ	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	4
ZPM	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
ZP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10

UJI VALIDITAS INSTRUMEN

Correlations

		S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	STotal
S1	Pearson Correlation	1	.498*	.171	.162	-.027	.020	.239	.226	.356	.295	.530*
	Sig. (2-tailed)		.018	.446	.472	.905	.930	.284	.313	.104	.182	.011
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
S2	Pearson Correlation	.498*	1	.245	.295	.052	.386	.386	-.052	.259	.018	.551**
	Sig. (2-tailed)	.018		.273	.182	.817	.076	.076	.817	.245	.937	.008
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
S3	Pearson Correlation	.171	.245	1	.171	.436*	.302	.302	.504*	.017	.437*	.652**
	Sig. (2-tailed)	.446	.273		.446	.043	.172	.172	.017	.941	.042	.001
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
S4	Pearson Correlation	.162	.295	.171	1	.568**	.458*	.020	.226	.356	.092	.604**
	Sig. (2-tailed)	.472	.182	.446		.006	.032	.930	.313	.104	.683	.003
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
S5	Pearson Correlation	-.027	.052	.436*	.568**	1	.302	.094	.128	.574**	.052	.582**
	Sig. (2-tailed)	.905	.817	.043	.006		.172	.676	.570	.005	.817	.005
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
S6	Pearson Correlation	.020	.386	.302	.458*	.302	1	.083	.113	.056	-.251	.436*
	Sig. (2-tailed)	.930	.076	.172	.032	.172		.712	.616	.805	.260	.042
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
S7	Pearson Correlation	.239	.386	.302	.020	.094	.083	1	.528*	.261	.386	.591**
	Sig. (2-tailed)	.284	.076	.172	.930	.676	.712		.011	.241	.076	.004
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
S8	Pearson Correlation	.226	-.052	.504*	.226	.128	.113	.528*	1	-.017	.524*	.575**
	Sig. (2-tailed)	.313	.817	.017	.313	.570	.616	.011		.941	.012	.005
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
S9	Pearson Correlation	.356	.259	.017	.356	.574**	.056	.261	-.017	1	.069	.535*
	Sig. (2-tailed)	.104	.245	.941	.104	.005	.805	.241	.941		.760	.010
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
S10	Pearson Correlation	.295	.018	.437*	.092	.052	-.251	.386	.524*	.069	1	.479*
	Sig. (2-tailed)	.182	.937	.042	.683	.817	.260	.076	.012	.760		.024
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
STotal	Pearson Correlation	.530*	.551**	.652**	.604**	.582**	.436*	.591**	.575**	.535*	.479*	1
	Sig. (2-tailed)	.011	.008	.001	.003	.005	.042	.004	.005	.010	.024	
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 17

UJI RELIABILITAS INSTRUMEN

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.749	10

Lampiran 18

UJI NORMALITAS DATA

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.176	22	.076	.918	22	.069
Posttest	.124	22	.200*	.967	22	.652

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 19

UJI HIPOTESIS:

a. Uji Paired Sampel T-Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-43.182	13.934	2.971	-49.360	-37.004	-14.536	21	.000

b. Uji N-Gain Score

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGain_Score	22	.25	1.00	.5720	.19798
NGain_Score_Persen	22	25.00	100.00	57.2024	19.79836
Valid N (listwise)	22				

DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN DI SD NEGERI 04 REJANG

LEBONG



Gambar 1
Siswa mengerjakan soal *Pre-Test*



Gambar 2
Siswa mencari informasi mengenai materi pada lembar materi yang telah diberikan



Gambar 3
Siswa mengamati dan menyimak penjelasan guru mengenai materi menggunakan metode jarimatika

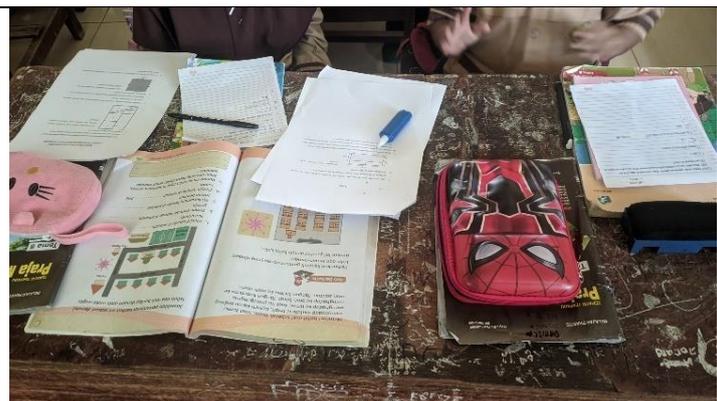


Gambar 4
Siswa mengolah informasi yang di dapat, dengan mencoba menyelesaikan perhitungan perkalian menggunakan metode jarimatika



Gambar 5

Siswa menjelaskan dan melakukan operasi hitung perkalian di depan kelas



Gambar 6

Siswa mengerjakan soal *Post-Test*

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

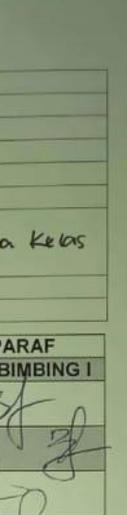
DEPAN **KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA	: Hesti Ningtias
NIM	: 2091082
PROGRAM STUDI	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
FAKULTAS	: Tarbiyah
DOSEN PEMBIMBING I	: H. Kurniawan, S.Ag., M.Pd
DOSEN PEMBIMBING II	: Agita Misriani, M.Pd
JUDUL SKRIPSI	: Efektivitas Metode Jarimatika Terhadap Pemahaman Operasi Hitung Perkalian Siswa Kelas III SD Negeri 09 Rejang Lebong
MULAI BIMBINGAN	: 28 Februari 2024
AKHIR BIMBINGAN	: 28 Mei 2024

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING I
1.	28-02-24	Revisi Bab I	
2.	04-03-24	Revisi Bab I, II (pengutipan dalam kalimat)	
3.	19-03-24	Bab III revisi pengutipan dan kalimat	
4.	20-03-24	Lengkapi kisi-kisi instrumen & instrumen	
5.	21-03-24	Validasi instrumen dengan validator	
6.	15-05-24	Uji Instrumen	
7.	27-05-24	Lengkapi lampiran	
8.	28-05-2024	Ace 	
9.			
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,



H. Kurniawan, S.Ag., M.Pd
NIP. 197212071998031007

CURUP, 28 Mei2024

PEMBIMBING II,



Agita Misriani, M.Pd
NIP. 198908072019032007

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BELAKANG

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: Hesti Ningtiyas
NIM	: 20591082
PROGRAM STUDI	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
FAKULTAS	: Tarbiyah
PEMBIMBING I	: H. Kurniawan, S.Ag., M.Pd
PEMBIMBING II	: Agita Misriani, M.Pd
JUDUL SKRIPSI	: Efektivitas Metode Jurnalistik terhadap Pemahaman Operasi Hitung Perkalian Siswa Kelas III SD Negeri 04 Rejang Lebong
MULAI BIMBINGAN	: 15 Desember 2023
AKHIR BIMBINGAN	: 27 Mei 2024

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	15-12-2023	Bab I, II, III revisi	[Signature]
2.	01-02-2024	Instrumen, Bab III revisi	[Signature]
3.	20-02-2024	Instrumen revisi	[Signature]
4.	20-02-2024	Metodologi & tambahkan sumber skala lokal	[Signature]
5.	22-05-2024	Penulisan	[Signature]
6.	22-05-2024	Daftar lampiran direvisi	[Signature]
7.	22-05-2024	Daftar kata pengantar	[Signature]
8.	22-05-2024	Revisi abstrak	[Signature]
9.	27-05-2024	Acc akhir	[Signature]
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

CURUP, ... 27 Mei ... 2024

PEMBIMBING I,
[Signature]
H. Kurniawan, S.Ag., M.Pd
NIP. 197212071996031007

PEMBIMBING II,
[Signature]
Agita Misriani, M.Pd
NIP. 198908072019032007

BIODATA DIRI



Hesti Ningtiyas adalah nama penulis ini. Lahir pada tanggal 18 Desember 2002 di Musi Rawas, Sumatera Selatan. Penulis merupakan anak ke 5 dari 5 bersaudara, dari pasangan Nursalim dan Sriyani. Penulis pernah menjajaki ilmu dari jenjang sekolah dasar sampai sekolah menengah atas di SD Negeri 2 Air Deras lulusan tahun 2014, SMP Negeri Sumber Harta lulusan tahun 2017, dan SMA Negeri Purwodadi lulusan tahun 2020, serta pada tahun yang sama penulis terdaftar sebagai mahasiswi IAIN Curup Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Di masa perjalanan meraih gelar sarjana, penulis berkecimpung di salah satu organisasi yang ada di IAIN Curup yaitu UKM Kesenian devisi tari Periode 2021-2023 dari 3 devisi yang ada. Penulis memilih berkecimpung di devisi tari karena penulis merasa memiliki kemampuan dalam menari dan kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan memiliki dampak positif bagi penulis sendiri seperti menambah relasi, menambah pengalaman, dan dapat menerapkan ilmu dengan mengajar tari kepada teman lainnya dalam penyelenggaraan pagelaran sebagai tugas akhir dari salah satu mata kuliah di masa kuliah, di mana hal tersebut cukup menjadi suatu kebanggaan bagi penulis sendiri.

Dengan tekun, motivasi, semangat, serta do'a dan dukungan dari orang-orang terdekat hingga sampai di titik sekarang. Penulis mampu menyelesaikan tugas akhir dari pendidikan sekolah tinggi ini dengan skripsi yang berjudul "**Efektivitas Metode Jarimatika Terhadap Pemahaman Operasi Hitung Perkalian Siswa Kelas III SD Negeri 04 Rejang Lebong**". Semoga dengan karya ini dapat memberikan kontribusi yang positif, baik untuk penulis pribadi, untuk lembaga, masyarakat, bangsa, maupun negara.